

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN
LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH:
Studi pada BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2000-2011**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH
GELAR STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh :

LUCKY MEGALIA NORNITA
NIM: 08390037

PEMBIMBING:

- 1. Dr. IBNU QIZAM, SE., M.Si, Akt**
- 2. H. M. YAZID AFANDI, M.Ag**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

ABSTRAK

Salah satu hal yang strategis dalam rangka memperbaiki kualitas kinerja BMT adalah kemampuan mengetahui sedini mungkin tentang permasalahan yang akan dan sedang dihadapi oleh BMT dengan melakukan evaluasi atau penilaian tingkat kesehatan BMT, dengan demikian dapat dilakukan suatu prediksi BMT di masa yang akan datang. Prediksi tersebut diperlukan karena manajemen akan dihadapkan pada pengambilan keputusan untuk masa datang. Analisis yang dilakukan akan menginterpretasikan rasio-rasio atau data-data keuangan serta implikasinya.

Tujuan penelitian ini mengukur tingkat kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri tahun 2000-2011 berdasarkan standar pedoman penilaian tingkat kesehatan BMT dari PINBUK, menganalisis prediksi kondisi kinerja keuangan BMT Bina Ihsanul Fikri dan untuk mengetahui apakah ada perbedaan antara penilaian tingkat kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri berdasarkan standar pedoman penilaian tingkat kesehatan BMT dari PINBUK dan penilaian tingkat kesehatan yang dilakukan dari pihak BMT (DISPERINDAGKOPTAN). Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, sedangkan apabila dilihat dari kedalaman analisisnya jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode yang digunakan yaitu metode lapangan atau observasi, wawancara dan angket. Teknik analisa data yang digunakan adalah analisis *trend* dan uji hipotesis *Mann-Whitney U-Test*.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan diketahui bahwa tingkat kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri aspek *jasadiyah* dari segi kinerja keuangannya menurut standar pedoman penilaian kesehatan BMT dari PINBUK tahun 2000-2011 mendapatkan predikat kurang sehat. Apabila dinilai dari segi indikator kelembagaan tahun 2000 sampai 2002 mendapatkan predikat cukup sehat, sedangkan pada tahun 2003 sampai 2011 mendapatkan predikat sehat dan dari segi indikator manajemen pada tahun 2000 sampai 2011 mendapatkan predikat sehat, bahkan pada tahun 2007 sampai 2011 telah memenuhi standar pedoman penilaian kesehatan dari PINBUK. Berdasarkan aspek *ruhiyah* dengan menggunakan indikator visi dan misi serta pelaksanaan prinsip-prinsip syariah mendapatkan predikat sehat, sedangkan penilaian tingkat kesehatan berdasarkan aspek *ruhiyah* dengan menggunakan indikator kepekaan sosial dan rasa memiliki mendapatkan predikat cukup sehat. Prediksi kinerja keuangan BMT Bina Ihsanul Fikri pada tahun 2012 apabila diprediksi dengan menggunakan *semi average method* mendapatkan predikat kurang sehat. Terdapat perbedaan antara penilaian tingkat kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri berdasarkan standar pedoman penilaian tingkat kesehatan dari PINBUK dan penilaian tingkat kesehatan berdasarkan penilaian yang dilakukan dari pihak BMT Bina Ihsanul Fikri.

Kata Kunci: Tingkat Kesehatan BMT, Standar Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan BMT dari PINBUK, Trend



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Lucky Megalia Nornita
Lamp :-
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Lucky Megalia Nornita
NIM : 08390037
Judul Skripsi : **Analisis Tingkat Kesehatan Lembaga Keuangan Syariah: Studi pada BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2000-2011**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Sya'ban 1433 H
27 Juni 2012 M

Pembimbing I

Dr. Ibnu Qizam, SE., M.Si, Akt
NIP. 19680102 199403 1 002



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi
Saudari Lucky Megalia Nornita

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Lucky Megalia Nornita
NIM : 08390037
Judul Skripsi : **Analisis Tingkat Kesehatan Lembaga Keuangan Syariah: Studi pada BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2000-2011**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum Program Studi Keuangan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Sya'ban 1433 H
27 Juni 2012 M

Pembimbing II

H. M. Yazid Afandi, M.Ag
NIP. 19720913 200312 1 001

SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Lucky Megalia Nornita
NIM : 08390037
Jurusan-Prodi : Muamalah–Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Tingkat Lembaga Keuangan Syariah: Studi pada BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2000-2011**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 7 Sya'ban 1433 H
27 Juni 2012 M

Mengetahui,
Ka. Prodi Keuangan Islam



Drs. Slamet Khilmi, M.SI
NIP. 19631014 199203 1 002

Penyusun



Lucky Megalia Nornita
NIM. 08390037

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN. 02/K.KUI-SKR/PP.009/257/2012

Skripsi/tugas akhir dengan judul :

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH:
Studi pada BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2000-2011**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh,

Nama : Lucky Megalia Nornita
NIM : 08390037
Telah dimunaqasyahkan pada : Rabu, 18 Juli 2012
Nilai : A-
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang



Dr. Ibnu Qizam, SE., M. Si., Akt
NIP. 19680102 199403 1 002

Penguji I



Sunaryati, SE., M.Si
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji II



M. Ghafur Wibowo, SE., M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

Yogyakarta, 23 Juli 2012
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN




Nurhardi, MA, M. Phil., Ph.D
NIP. 19711207 199503 1 002

Persembahkan

الحمد لله رب العلمين

Sembah sujudku hanya kepada Allah SWT yang dengan kasih sayangnya telah mengantarkan Me merasakan nikmatnya bangku kuliah sampai akhirnya Me dapat mempersembahkan kado kecil ini.,

Nabi Muhammad SAW yang telah membawa penerangan sehingga Me merasakan bagaimana arti hidup dengan memiliki ilmu.,

Doa dan rasa syukur aku persembahkan karya ini untuk:

Sepasang permata hatiku Bapak Slamet dan Ibu Sri Sarwanti tercinta yang dengan jerih payahnya mengasuh, mendidik Me mulai dari kecil hingga sekarang, kasih sayang, curahan nasehat dan juga panjatan doa dengan tulus yang kalian berikan tidak akan pernah bisa Me ganti dengan apapun.,

Kakakku Eka Puspa J dan adikku Aunora Sukma Ch terima kasih atas doa, dukungan dan selalu menghiburku baik lahir maupun batin.,

Almamaterku Fakultas Syariah dan Hukum, Program Studi Keuangan Islam Sahabat-sahabat Me yang menjadi penyemangat dan motivasi Me, canda dan tawar kalian menjadi inspirasi dalam menata diri, makasih atas kebersamaan dan persahabatannya selama ini.,

MOTTO

واستعينوا بالصبر والصلوة وانها لكبيرة الا على الخشعين

<<Al-Baqarah: 45>>

واعتصموا بحبل الله جميعا ولا تفرقوا واذكروا نعمت الله عليكم إذ
كنتم أعداء فألف بين قلوبكم فأصبحتم بنعمته إخوانا وكنتم على

شفا حفرة من النار فأنقذكم منها كذلك يبين الله لكم آياته

لعلكم تهتدون

<<Āli 'Imrān: 103>>

*“Dan Allah Mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam
keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan Dia
Memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar
kamu bersyukur.”*

<<An-Nahl: 78>>

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والدين والصلاة والسلام على سيدنا
ومو لنا وحبينا وشفيعنا محمد وعلى اله وصحبه ومن تبعهم الى يوم الدين. اما بعد

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah SWT, penyusun penatkan kehadiran-Nya yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ekonomi Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Baginda Rasulullah Muhammad SAW, pembawa kebenaran dan petunjuk, berkat beliau kita dapat menikmati kehidupan yang penuh cahaya keselamatan.

Penyusun menyadari penyusunan skripsi ini atas izin Allah SWT, bantuan, dukungan dan kerjasama dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu. Untuk itu dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Musa Asy'ari, MA selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Bapak Noorhaidi, MA, M. Phil., Ph.D selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

3. Bapak Drs. Slamet Khilmi, M. SI selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
4. Bapak Dr. Ibnu Qizam, SE, M.Si, Akt selaku pembimbing I dan Bapak H. M. Yazid Afandi, M.Ag selaku pembimbing II yang penuh kesabaran dan telah meluangkan waktunya untuk memberikan pengarahan, saran dan bimbingan yang sangat berguna, sehingga terselesaikannya skripsi ini;
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Syari'ah dan Hukum jurusan Keuangan Islam, yang telah memberikan ilmu pengetahuan setulus hati selama masa kuliah;
6. Seluruh staf dan karyawan khususnya di bagian Tata Usaha Prodi Keuangan Islam dan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
7. Bapak M. Ridwan selaku direktur dan staf BMT Bina Ihsanul Fikri yang telah berkenan mengijinkan penyusun melakukan penelitian dan membantu hingga selesainya penulisan skripsi ini;
8. Orang tuaku tercinta Bapak Akhmad Nuur Rofiq Slamet dan Ibu Sri Sarwanti, S.Pd yang sejak Me dilahirkan tak henti-hentinya memberikan yang terbaik. Sembah sujud dan untaian terima kasih telah memberikan motivasi dan mendoakan siang dan malam dalam menyelesaikan skripsi ini. Kakakku Eka Puspa J dan adikku Aunora Sukma Ch serta keluarga besarku, terima kasih atas doa, kasih sayang, dorongan, semangat serta semuanya tanpa mengharap balasan dan takkan bisa Me balas. Senyuman kalian selalu menjadi motivasi terkuat Me;

9. Sahabat-sahabatku di KUI (Bintar, Eliza, Uchez, Norma, Umi, Iphe, Inna, Anisa, Firda, Naila) yang menjadi tempat tukar pendapat dan telah mewarnai perjalanan penyusun selama masa kuliah, terima kasih untuk kenangannya;
10. Teman-teman seperjuangan di KUI (Erna, Erni, Susi, Zummy, Novitasari, Noviliana, Naim, Yunita, Ulis, Anita, Iva, Nuni, Rifa, Riris, Ifa, Hermi, Ria, Lilia serta teman-teman KUI angkatan 2008) yang telah membantu penyusun.
11. Sahabat-sahabatku RaPuNyaLi dan sepupuku Olik yang selalu mendukung, memotivasi dan menemani penyusun di masa kuliah dan selama penyusunan skripsi ini;
12. Teman-teman KKN Relawan Merapi (Aji, Awang, Bayu, Bintarti, Eliza, Hasan, Ibni, Iphe, Rizka, Uchez, Umi, Ways, Wibie, Zein) terimakasih telah memberikan pengalaman yang berharga.
13. Serta seluruh pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi, yang selalu mengingatkan penyusun disaat lupa dan membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Akhirnya, penyusun hanya dapat mendoakan semoga Allah membalas kebaikan mereka semua selama ini. Harapannya karya ini berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya kemajuan Ekonomi Islam. *Amin Ya Robbal 'Alamin*

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 7 Sya'ban 1433 H
27 Juni 2012 M



Lucky Megalia Nornita
08390037

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥā'	Ĥ	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Ẓāl	Ẓ	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	Ṣ	es titik di bawah
ض	Ḍād	Ḍ	de titik di bawah
ط	Ṭā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Ẓā'	Ẓ	zet titik di bawah
ع	'Ain	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap:

متَعَقِّدِينَ عَدَّة	Ditulis Ditulis	muta‘aqqidīn ‘iddah
-------------------------	--------------------	------------------------

C. Tā' marbutah di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة جزية	Ditulis Ditulis	hibah jizyah
-------------	--------------------	-----------------

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

نعمة الله زكاة الفطر	Ditulis Ditulis	ni‘matullāh zakātul-fitri
-------------------------	--------------------	------------------------------

D. Vokal Pendek

ضَرَبَ	Fathah	Ditulis Ditulis	a daraba
فَهِمَّ	Kasrah	Ditulis Ditulis	i fahima
كُتِبَ	Dammah	Ditulis Ditulis	u kutiba

E. Vokal Panjang:

1	fathah + alif جاهلية	Ditulis Ditulis	â jāhiliyyah
2	fathah + alifmaqṣūr يسعي	Ditulis Ditulis	ā yas'ā
3	kasrah + yamati مجيد	Ditulis Ditulis	ī majīd
4	dammah + waumati فروض	Ditulis Ditulis	ū furūd

F. Vokal Rangkap:

1	fathah + yāmati بينكم	Ditulis Ditulis	ai bainakum
2	fathah + waumati قول	Ditulis Ditulis	au qaul

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

انتم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	la'insyakartum

H. Kata Sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	Ditulis	Al-Qur'ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

الشمس	Ditulis	Asy-Syams
السماء	Ditulis	As-Samā'

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي أفرود	Ditulis	Żawi al-Furūd
اهل السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
SURAT PERNYATAAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xii
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Pokok Masalah	10
D. Tujuan Penelitian	11
E. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	14
A. Telaah Pustaka	14
B. Landasan Teori	18

1. Lembaga Keuangan	18
2. Analisis Laporan Keuangan	19
3. Kinerja Dalam Perspektif Islam	26
4. Pengertian BMT	28
5. Visi dan Misi BMT	29
6. Tujuan BMT	29
7. Mengelola Keuangan KJKS BMT yang Sehat	30
8. Kendala dan Strategi Pengembangan BMT	33
9. Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK)	34
10. Tingkat Kesehatan BMT	35
11. Aspek Kesehatan BMT	35
C. Hubungan antar Variabel dan Pengembangan Hipotesis	54
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Jenis Penelitian	55
B. Sumber Data	55
C. Teknik Pengumpulan Data	56
D. Teknik Analisa Data	58
BAB VI ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN	65
A. Analisis Kinerja Keuangan BMT Bina Ihsanul Fikri	
Tahun 2000-2011	66
B. Skor Kinerja Keuangan BMT Bina Ihsanul Fikri	
Tahun 2000-2011	99
C. Analisis Indikator Kelembagaan BMT Bina Ihsanul Fikri	

Tahun 2000-2011	101
D. Skor Indikator Kelembagaan BMT Bina Ihsanul Fikri	
Tahun 2000-2011	105
E. Analisis Indikator Manajemen BMT Bina Ihsanul Fikri	
Tahun 2000-2011	106
F. Skor Kinerja Indikator Manajemen BMT Bina Ihsanul Fikri	
Tahun 2000-2011	108
G. Analisis Aspek <i>Ruhiyah</i> BMT Bina Ihsanul Fikri	110
H. Skor Aspek <i>Ruhiyah</i> BMT Bina Ihsanul Fikri	115
I. Analisa Data	116
J. Pembahasan	117
BAB V PENUTUP	140
A. Kesimpulan	140
B. Saran	141
DAFTAR PUSTAKA	143

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Pembobotan Indikator dan Komponen Kinerja Keuangan BMT..	41
Tabel 2.2 Pembobotan Indikator dan Komponen Kelembagaan BMT.....	43
Tabel 2.3 Pembobotan Indikator dan Komponen Manajemen BMT	44
Tabel 2.4 Keputusan Menteri Koperasi Pengusaha Kecil dan Menengah Nomor 194/KEP/M/IX/1998 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penilaian Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam.....	49
Tabel 2.5 Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 35.3/Per/M.KUKM/X/2007 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi	51
Tabel 4.1 Analisis <i>Trend</i> Total Modal BMT Bina Ihsanul Fikri	67
Tabel 4.2 Analisis <i>Trend</i> Simpanan Sukarela BMT Bina Ihsanul Fikri	68
Tabel 4.3 Analisis <i>Trend</i> Total Pembiayaan Bermasalah BMT Bina Ihsanul Fikri	72
Tabel 4.4 Analisis <i>Trend</i> Total Pembiayaan BMT Bina Ihsanul Fikri	73
Tabel 4.5 Analisis <i>Trend</i> Cadangan Penghapusan Pembiayaan BMT Bina Ihsanul Fikri	76
Tabel 4.6 Analisis <i>Trend</i> Dana yang Diterima BMT Bina Ihsanul Fikri	81
Tabel 4.7 Analisis <i>Trend</i> Biaya Operasional BMT Bina Ihsanul Fikri	84
Tabel 4.8 Analisis <i>Trend</i> Pendapatan Operasional BMT Bina Ihsanul Fikri	86

Tabel 4.9	Analisis <i>Trend</i> Inventaris BMT Bina Ihsanul Fikri	89
Tabel 4.10	Analisis <i>Trend</i> Laba BMT Bina Ihsanul Fikri	93
Tabel 4.11	Analisis <i>Trend</i> Total Harta BMT Bina Ihsanul Fikri	94
Tabel 4.12	Predikat Tingkat Kesehatan Kinerja Keuangan BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2000-2011	100
Tabel 4.13	Predikat Tingkat Kesehatan Indikator Kelembagaan BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2000-2011	105
Tabel 4.14	Predikat Tingkat Kesehatan Indikatot Manajemen BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2000-2011	109
Tabel 4.15	Predikat Tingkat Kesehatan Aspek <i>Ruhyiah</i> BMT Bina Ihsanul Fikri	116
Tabel 4.16	<i>Ranks</i> Hasil Uji Hipotesis dengan Model <i>Mann-Whitney U-Test</i> .	116
Tabel 4.17	Hasil Test Statistik Uji Hipotesis dengan Model <i>Mann-Whitney U-Test</i>	117
Tabel 4.18	Kriteria Aspek Penilaian Tingkat Kesehatan BMT dari PINBUK	118
Tabel 4.19	Kriteria Aspek Penilaian Tingkat Kesehatan BMT dari BMT Bina Ihsanul Ihsanul Fikri (Koperasi Jasa Keuangan Keputusan Menteri Koperasi dan PKM No. 194/KEP/M/IX/1998)	119
Tabel 4.20	Kriteria Aspek Penilaian Tingkat Kesehatan BMT dari Pihak BMT Bina Ihsanul Ihsanul Fikri (Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 35.3/Per/M.KUKM/X/2007 tentang Pedoman Penilaian	

Kesehatan Koperasi dan Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi Indonesia)	122
--	-----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I	: Terjemahan I
Lampiran II	: Persentase dan Penilaian Struktur Modal BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2000-2011 II
Lampiran III	: Persentase dan Penilaian Kualitas Aktiva Produktif (1) BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2000-2011 III
Lampiran IV	: Persentase dan Penilaian Kualitas Aktiva Produktif (2) BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2000-2011 IV
Lampiran V	: Persentase dan Penilaian Likuiditas BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2000-2011 V
Lampiran VI	: Persentase dan Penilaian Efisiensi (1) BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2000-2011 VI
Lampiran VII	: Persentase dan Penilaian Efisiensi (2) BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2000-2011 VII
Lampiran VIII	: Persentase dan Penilaian Rentabilitas (1) BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2000-2011 VIII
Lampiran IX	: Persentase dan Penilaian Rentabilitas (2) BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2000-2011 IX
Lampiran X	: Skor Indikator Kinerja Keuangan BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2000-2011 X
Lampiran XI	: Prediksi Penilaian Kinerja Keuangan BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2012 dan Prediksi Total

	Skor Kinerja Keuangan BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2012	XI
Lampiran XII	: Penilaian Tingkat Kesehatan Indikator Kelembagaan BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2000-2011	XII
Lampiran XIII	: Pembobotan Indikator Kelembagaan BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2000-2011	XVIII
Lampiran XIV	: Skor Indikator Indikator Kelembagaan BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2000-2011	XXI
Lampiran XV	: Penilaian Indikator Manajemen BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2000-2011	XXII
Lampiran XVI	: Pembobotan Indikator Indikator Manajemen Bina Ihsanul Fikri Tahun 2000-2011	XXV
Lampiran XVII	: Skor Indikator Aspek Manajemen BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2000-2011	XXVIII
Lampiran VIII	: Penilaian dan Skor Indikator Aspek <i>Ruhiyah</i> BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2012	XXIX
Lampiran XIX	: Hasil Penilaian Kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2000	XXXIII
Lampiran XX	: Hasil Penilaian Kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2001	XXXIV
Lampiran XXI	: Hasil Penilaian Kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2002	XXXV

Lampiran XXII	: Hasil Penilaian Kesehatan	
	BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2003	XXXVI
Lampiran XXIII	: Hasil Penilaian Kesehatan	
	BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2004	XXXVII
Lampiran XXIV	: Hasil Penilaian Kesehatan	
	BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2005	XXXVIII
Lampiran XXV	: Hasil Penilaian Kesehatan	
	BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2006	XXXIX
Lampiran XXVI	: Hasil Penilaian Kesehatan	
	BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2007	XL
Lampiran XXVII	: Hasil Penilaian Kesehatan	
	BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2008	XLI
Lampiran XXVIII	: Hasil Penilaian Kesehatan	
	BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2009	XLII
Lampiran XXIX	: Hasil Penilaian Kesehatan	
	BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2010	XLIII
Lampiran XXX	: Hasil Penilaian Kesehatan	
	BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2011	XLIV
Lampiran XXXI	: Pedoman Wawancara Penilaian Tingkat Kesehatan	
	Indikator Kelembagaan dan Manajemen	
	BMT Bina Ihsanul Fikri Periode 2000-2011	XLV
Lampiran XXXII	: Surat Ijin Kuesioner	LIII

Lampiran XXXIII	: Kuesioner Angket Penilaian Aspek <i>Ruhiyah</i> Kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri Periode 2000-2011	LIV
Lampiran XXXIV	: Data Penelitian	LVII
Lampiran XXXV	: Peringkat Penilaian Tingkat Kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri Berdasarkan Standar Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan dari PINBUK dan dari Pihak BMT Tahun 2000-2011	LIX
Lampiran XXXVI	: Hasil Olah Data	LX
Lampiran XXXVII	: Profil Perusahaan	LXI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehadiran Bank Muamalat Indonesia telah memberikan inspirasi untuk membangun kembali sistem keuangan yang lebih dapat menyentuh kalangan bawah. Semula harapan ini hanya tertumpu pada BMI, namun harapan ini terhambat. Meskipun misi keumatannya cukup tinggi, realitas di lapangannya mengalami banyak hambatan baik dari sisi prosedur, plafon pembiayaan maupun lingkungan bisnisnya.¹

Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dibentuk untuk memberikan pelayanan yang lebih luas kepada masyarakat bawah, namun perkreditan sesungguhnya tidak tepat karena bank Islam tidak melayani perkreditan tetapi pembiayaan, sehingga penggunaan nama perlu diperhatikan. Persoalan di atas mendorong munculnya lembaga keuangan syariah alternatif, yakni sebuah lembaga yang tidak saja berorientasi bisnis tetapi juga sosial, lembaga yang tidak melakukan pemusatan kekayaan pada sebagian kecil orang pemilik modal (pendiri) dengan penghisapan pada mayoritas orang, tetapi lembaga yang kekayaannya terdistribusi secara merata dan adil. Lembaga yang terlahir dari sekedar umat dan “ditakdirkan” untuk menolong kelompok mayoritas yakni pengusaha kecil/mikro. Lembaga yang tidak terjebak pada permainan bisnis untuk keuntungan pribadi, tetapi membangun kebersamaan untuk

¹ Muhammad Ridwan, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil (BMT)* (Yogyakarta: UII Press, 2004), hlm. 72.

mencapai kemakmuran bersama. Lembaga tersebut adalah Baitul Maal Wa Tamwil (BMT).²

Perbedaan BMT dengan Bank Umum Syariah (BUS) atau juga Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) adalah dalam bidang pendampingan dan dukungan. Berkaitan dengan dukungan BUS dan BPRS terkait dengan peraturan pemerintah di bawah Departemen Keuangan atau juga peraturan Bank Indonesia (BI), sedangkan BMT dengan badan hukum koperasi secara otomatis di bawah pembinaan Departemen Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.³ Baitul Maal wat Tamwil (BMT) secara faktual berkembang menjadi salah satu lembaga keuangan mikro (LKM) yang penting di Indonesia. Dalam ranah LKM berbasis syariah (LKMS) di Indonesia, pada saat ini setidaknya terdapat sekitar 3.000 BMT. BMT adalah suatu LKMS non bank yang mempunyai misi pemberdayaan masyarakat menengah ke bawah (sektor riil).⁴

Salah satu tonggak penting gerakan BMT adalah didirikannya Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) oleh Ketua Umum MUI, Ketua Umum ICMI dan Direktur Utama Bank Muamalat Indonesia. PINBUK didirikan karena adanya tuntutan yang cukup kuat dari masyarakat yang menginginkan adanya perubahan dalam struktur ekonomi masyarakat yang

² *Ibid.*, hlm. 72-73.

³ Ahmad Sumiyanto, *BMT Menuju Koperasi Modern: Panduan untuk Pemilik, Pengelola dan Pemerhati Baitul Maal wat Tamwiil dalam Format Koperasi* (Yogyakarta: ISES Publishing, 2008), hlm. 15-16.

⁴ Vita Sarasi dan Budi Harsanto, "Kontribusi *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) dalam Usaha Mikro Perspektif Tekno-Ekonomi," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. VI: 1 (Desember, 2011), hlm. 83.

dikuasai oleh beberapa gelintir golongan tertentu terutama dari ekonomi konglomerasi kepada ekonomi yang berbasis masyarakat banyak.⁵ PINBUK yang memperkenalkan serta mempopulerkan istilah BMT. PINBUK pula yang paling giat mendorong pendirian BMT di berbagai wilayah disertai dengan bantuan teknis untuk hal tersebut. PINBUK banyak mengadakan forum ilmiah, menerbitkan buku-buku petunjuk teknis, mengembangkan jaringan kerja sama dan sebagainya yang memudahkan masyarakat mendirikan dan mengelola BMT secara baik, tidak heran jika beberapa lembaga keuangan mikro syariah yang telah beroperasi banyak yang bertransformasi menjadi BMT.⁶ Pesatnya perkembangan lembaga keuangan mikro seperti BMT menunjukkan bahwa keberadaan lembaga keuangan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat.⁷ PINBUK sebagai lembaga yang mendukung dan mendampingi kelembagaan BMT telah mengeluarkan standar tersendiri untuk mengukur tingkat kesehatan BMT yang terdiri dari aspek *jasadiyah* dan aspek *ruhiyah*.

Pada dasarnya metode penilaian tingkat kesehatan BMT dari PINBUK hampir sama dengan metode yang digunakan berdasarkan Peraturan untuk menilai tingkat kesehatan pada Koperasi Jasa Keuangan Keputusan Menteri Koperasi dan PKM No. 194/KEP/M/IX/1998 dan Menurut Peraturan Menteri

⁵ Deddy Edward Tanjung, "PINBUK-Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil," <http://sumbermodal.wordpress.com/2010/04/15/pinbuk-pusat-inkubasi-bisnis-usaha-kecil/>, akses pada tanggal 24 Februari 2012 pukul 22.34 WIB.

⁶ Awali Rizky, *BMT Fakta dan Prospek Baitul Maal wat Tamwil* (Yogyakarta: UCY Press, 2007), hlm. 9.

⁷ Edo Segara, "Saatnya BMT Berbenah Diri," <http://www.Edosegara.co./2008/02/saatnya-bmt-berbenah-diri.html>, akses pada tanggal 6 Februari 2012 pukul 22.25 WIB.

Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 35.3/Per/M.KUKM/X/2007 tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi dan Jasa Keuangan Syariah dan Unit Jasa Keuangan Syariah Koperasi Indonesia.

Sejak awal perusahaan didirikan para pemimpin perusahaan sudah menetapkan maksud dan tujuan yang akan dicapai oleh perusahaan. Tujuan ini disusun baik yang bersifat jangka pendek maupun dalam jangka panjang.⁸ Ada 2 (dua) faktor utama yang menyebabkan terjadinya kegagalan BMT-LKS, yaitu:⁹

1. Kurangnya persiapan SDM (pengelola) baik pengetahuan maupun keterampilan dalam mengelola BMT terutama dalam pengguliran pembiayaan. Contoh: banyaknya pembiayaan yang tidak tertagih (pembiayaan macet) adalah penyebab terbesar dari gagalnya usaha BMT.
2. Lemahnya pengawasan pengurus pada pengelola terutama dalam manajemen dana juga kurangnya rasa memiliki (peduli) pada BMT. Jika kesehatan BMT tidak hanya diketahui oleh para pengelola, tetapi juga dimengerti dan disadari kepentingannya oleh para pengurus, para pemrakarsa/pendiri, para anggota dan tokoh-tokoh masyarakat pendukung BMT, insyaAllah akan ada tindakan/prakarsa dari berbagai pihak itu untuk membicarakan permasalahan-permasalahan yang ada.

⁸ Kamir, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 2.

⁹ Mardin Idris, "Ringkasan Hasil Penelitian Analisis Tingkat Kesehatan Kinerja LKS-BMT (Aspek Non Keuangan) di DIY," *Jurnal LOGIKA*, Vol. 9: 10 (Maret 2003).

Salah satu hal yang strategis dalam rangka memperbaiki kualitas kinerja BMT adalah kemampuan mengetahui sedini mungkin tentang permasalahan yang akan dan sedang dihadapi oleh BMT dengan melakukan evaluasi atau penilaian tingkat kesehatan BMT. BMT yang tidak atau kurang sehat menunjukkan bahwa ada sesuatu yang salah dalam pengelolaannya dan apabila tidak segera diantisipasi BMT yang kurang sehat akan mengalami banyak kesulitan dalam mekanisme operasionalnya sebelum akhirnya terpuruk dan mengalami kerugian, untuk mengukur tingkat kesehatan BMT digunakan hasil laporan keuangan berupa neraca atau laporan rugi laba, dengan demikian dapat dilakukan suatu prediksi BMT di masa yang akan datang.

Menganalisis laporan keuangan berarti menggali lebih banyak informasi yang dikandung suatu laporan keuangan. Sebagaimana diketahui laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan, apabila informasi ini disajikan dengan benar informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan tersebut.¹⁰ Hubungan satu pos dengan pos lain akan dapat menjadi indikator tentang posisi dan prestasi keuangan perusahaan,¹¹ selain itu dapat juga dinilai dengan menganalisis indikator kelembagaan, indikator manajemen dan aspek *ruhiyah*.

¹⁰ Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Yogyakarta, 2007), hlm. 1.

¹¹ Sinta Sundari, "Penggunaan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Laba pada Masa yang Akan Datang (Studi Kasus di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)," *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Volume XVI: 3 (Desember 2005), hlm. 196.

Apabila suatu perbandingan laporan keuangan lebih dari tiga tahun, maka cara terbaik yang dapat dipilih adalah dengan menggunakan teknik analisis *trend/index*.¹² Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui perkembangan perusahaan dan memproyeksi situasi masa itu ke masa berikutnya. Memprediksi merupakan menetapkan hal-hal apa yang akan terjadi di masa yang akan datang. Dasar dalam melakukan perkiraan kondisi di depan dapat menggunakan data masa lalu. Memprediksi tahun berikutnya memiliki fungsi dalam menentukan kebijakan apa yang harus dilakukan untuk tahun berikutnya oleh pihak manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan. Hasil-hasil yang dipandang sudah cukup baik di waktu-waktu lalu harus dipertahankan untuk masa yang akan datang bahkan harus ditingkatkan sehingga apa yang menjadi tujuan perusahaan dapat tercapai.

Beberapa peneliti juga pernah melakukan penelitian mengenai tingkat kesehatan baik pada BPRS maupun pada BMT, diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Abdur Rohim yang menganalisis perkembangan BMT Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2004. Hasil penelitian tersebut adalah perkembangan BMT Universitas Muhammadiyah Surakarta tahun 2004 cukup baik yang ditandai dengan peningkatan, pendapatan, biaya dan laba. Ahmad Ubaidillah meneliti perkembangan BMT Beringharjo Yogyakarta tahun 2005-2009 dengan mengukur likuiditas dan rentabilitas BMT tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi likuiditas BMT Beringharjo Yogyakarta menurut standar PINBUK dalam keadaan sangat

¹² Drs. Dwi Prastowo D., M.M., Akuntan dan Rifka Juliaty, S.E., *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*, edisi revisi (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002), hlm. 62.

tidak *likuid*, kondisi rentabilitas laba per total aset walaupun belum menunjukkan hasil yang baik, namun kenaikannya dari tahun ke tahun menunjukkan bahwa kemampuan BMT dalam memperoleh laba semakin baik, sedangkan kondisi rasio laba per total modal menunjukkan gejala naik turun dari tahun ke tahun. Sementara Muchtar melakukan penelitian mengenai “Analisis Tingkat Kesehatan Baitul Maal Wa Tamwil pada BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta Melalui Analisis *Trend* Periode 2000-2008”. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan ternyata dari tahun 2000-2008 skor tingkat kesehatan dari kinerja keuangan BMT BIF adalah berkisar pada angka 1.5–2.49 dengan predikat kurang sehat. Kemudian setelah dilakukan pembobotan dengan memasukkan hasil prediksi nilai setiap rasio untuk tahun 2009, maka kinerja keuangan BMT BIF pada tahun 2009 diprediksi akan berada pada skor 2.17 dengan predikat kurang sehat.

Pada penelitian ini penulis melakukan penelitian analisis tingkat kesehatan BMT berdasarkan aspek *jasadiyah* yang meliputi indikator kinerja keuangan (analisis rasio struktur permodalan, kualitas aktiva produktif, likuiditas, efisiensi dan rentabilitas), indikator kelembagaan dan indikator manajemen, serta aspek *ruhiyah* yang terdiri dari penilaian visi dan misi BMT, kepekaan sosial, rasa memiliki dan pelaksanaan prinsip-prinsip syariah sesuai dengan pedoman penilaian tingkat kesehatan BMT dari PINBUK. Penelitian ini menggunakan standar penilaian tingkat kesehatan BMT dari PINBUK karena dalam buku pedoman penilaian tingkat kesehatan BMT yang diterbitkan oleh PINBUK disusun dengan membandingkan pada sistem

penilaian kesehatan bank oleh Bank Indonesia (BI) yang dikenal dengan sistem penilaian CAMEL, di samping itu juga diperbandingkan dengan keputusan menteri Koperasi & PPK No. 227/Kep/M/V/1996 tentang penilaian kesehatan koperasi simpan pinjam dan ditambah dengan pengalaman di lapangan berdasarkan kebutuhan BMT sebagai wadah ekonomi berlandaskan syariah. Penelitian ini juga menggunakan analisis *trend* yang dilakukan dengan membandingkan rasio-rasio tertentu (kinerja keuangan) untuk memprediksi kinerja perusahaan pada tahun yang akan datang, selain itu dalam penelitian ini juga akan membandingkan apakah terdapat perbedaan antara penilaian tingkat kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri berdasarkan standar pedoman penilaian tingkat kesehatan BMT dari PINBUK dan penilaian tingkat kesehatan yang telah dilakukan dari pihak BMT Bina Ihsanul Fikri. Penelitian ini juga akan mengkonfirmasi penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Analisis *trend* digunakan untuk melengkapi kekurangan analisis rasio karena analisis rasio memiliki kelemahan, yaitu hanya dapat menilai kondisi keuangan BMT pada saat tertentu. Penarikan kesimpulan mengenai prospek BMT apabila dilakukan dengan hanya menggunakan hasil analisis rasio dapat menyesatkan, walaupun rasio-rasio suatu BMT pada periode tertentu buruk bisa jadi perkembangannya pada beberapa periode terakhir menunjukkan kecenderungan membaik dengan pesat. Artinya BMT tersebut memiliki prospek usaha yang bagus, sebaliknya walaupun rasio-rasio suatu BMT menunjukkan kondisi baik bisa jadi sebenarnya *trend* BMT pada beberapa

periode terakhir menunjukkan gejala menurun.¹³ Alasan mengambil obyek perusahaan Bina Ihsanul Fikri karena BMT ini merupakan Lembaga Keuangan Syari'ah (LKS) yang melayani tabungan dan pembiayaan serta usaha lain yang relevan guna meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat. BMT Bina Ihsanul Fikri didirikan pada tanggal 11 Maret 1996 dengan visi menjadi LKS yang mampu melayani kebutuhan masyarakat ekonomi lemah serta mampu berperan aktif dalam pemberdayaan umat, sedangkan misi yang diemban adalah untuk meningkatkan kualitas badan anggota dan masyarakat terutama golongan ekonomi lemah/miskin melalui pemberian pembiayaan dan penyadaran menabung dengan pola bagi hasil. Sebagai LKS BIF memiliki badan hukum Koperasi Serba Usaha No. 159/BH/KWK.12/97 tanggal 17 Mei 1997,¹⁴ sehingga BMT Bina Ihsanul Fikri dapat dikatakan sebagai BMT yang tua di Yogyakarta dan telah memiliki 7 (tujuh) kantor cabang, yaitu Kantor Cabang BMT BIF Parangtritis, Kantor Cabang BMT BIF Gunungkidul, Kantor Cabang BMT BIF Bugisan, Kantor Cabang BMT BIF Nitikan, Kantor Cabang BMT BIF Pleret, Kantor Cabang BMT BIF Sleman dan Kantor Cabang BMT BIF Sleman Kota dan 1 (satu) kantor pusat yaitu Kantor BMT BIF Rejowinangun, selain itu BMT Bina Ihsanul Fikri juga mempunyai 2 (dua) kantor group, yaitu Kantor Group BMT BIF BMT Bina Sparta Mandiri dan Kantor Group BMT BIF BMT BINA ARTHA, oleh karena itu BMT Bina Ihsanul Fikri layak menjadi acuan dalam

¹³ Hertanto Widodo, dkk, *PAS (Panduan Akuntansi Syariat): Panduan Praktis Operasional Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)* (Bandung: Mizan, 1999), hlm. 160.

¹⁴ Pengurus KSU BMT 'BIF', "Laporan Pertanggungjawaban Pengurus KSU 'BMT Bina Ihsanul Fikri' Tahun 2000" (Yogyakarta: tnp, 2001).

pengembangan BMT khususnya di wilayah Yogyakarta dan layak untuk diteliti tingkat kesehatannya.

Mengingat pentingnya analisa indikator keuangan, penilaian indikator kelembagaan, indikator manajemen dan penilaian aspek *ruhiyah* tersebut bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap posisi keuangan maupun perkembangan perusahaan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk menilai kinerja perusahaan dengan penelitian yang berjudul “Analisis Tingkat Kesehatan Lembaga Keuangan Syariah: Studi pada BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2000-2011.”

B. Pokok Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka pokok masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain:

1. bagaimana tingkat kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2011;
2. bagaimana prediksi tingkat kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri melalui analisis *trend* pada tahun 2012;
3. apakah terdapat perbedaan antara penilaian tingkat kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri berdasarkan standar pedoman penilaian tingkat kesehatan BMT dari PINBUK dan penilaian tingkat kesehatan yang telah dilakukan dari pihak BMT Bina Ihsanul Fikri (DISPERINDAGKOPTAN).

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini antara lain:

1. untuk menganalisis tingkat kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri pada tahun 2000 sampai tahun 2011;
2. untuk mengetahui posisi kecenderungan dari hasil rasio-rasio kinerja keuangan di masa yang akan datang;
3. untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara penilaian tingkat kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri berdasarkan standar pedoman penilaian tingkat kesehatan BMT dari PINBUK dan penilaian tingkat kesehatan yang telah dilakukan dari pihak BMT Bina Ihsanul Fikri (DISPERINDAGKOPTAN).

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi pengembangan ilmu keuangan khususnya ilmu keuangan Islam dan ilmu syariah pada umumnya serta dapat menjadi rujukan penelitian berikutnya mengenai kinerja BMT.
2. secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang baik bagi BMT Bina Ihsanul Fikri dalam proses penilaian kesehatan, sebagai masukan dalam rangka memperbaiki kualitas BMT, untuk menilai prestasi kerja yang telah dicapai dan dapat menjadi acuan bagi manajemen

BMT Bina Ihsanul Fikri dalam pengambilan kebijakan dalam pengembangan usahanya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk menggambarkan alur pemikiran penulis dari awal hingga kesimpulan akhir. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan yang menjadi kerangka pemikiran dari bab-bab berikutnya. Berisi latar belakang masalah yang menguraikan alasan dan motivasi penelitian, selanjutnya pokok masalah mencakup permasalahan yang timbul dalam penelitian, kemudian tujuan dan manfaat penelitian ini dijabarkan agar pembaca mengetahui apa yang menjadi tujuan dan manfaat dari penulis.

Bab kedua memaparkan tentang landasan teori dan pengembangan hipotesis. Bab ini mencakup beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian untuk melihat orisinalitas penelitian ini. Dilanjutkan landasan teori yang membahas teori yang digunakan penulis dalam penelitian ini dan yang terakhir hipotesis sebagai hasil kesimpulan sementara.

Bab ketiga mencakup tentang metode penelitian. Penulis menggunakan jenis penelitian *field research*. Selanjutnya mengulas tentang sumber dan jenis data, populasi dan sampel penelitian, variabel yang digunakan serta teknik analisis data.

Bab keempat merupakan inti dari penelitian yang menguraikan analisis data dan pembahasan dari hasil penelitian, selain itu bab ini menjelaskan interpretasi rasio dan ramalan rasio kinerja keuangan pada tahun yang akan datang serta hasil uji statistik dengan program *SPSS 16.0 for Windows*.

Bab kelima sebagai akhir pembahasan dalam skripsi ini merupakan penutup yang terdiri dari kesimpulan penelitian yang menjadi jawaban dari pokok masalah dalam penelitian ini, serta saran-saran atas hasil penelitian yang ditujukan kepada berbagai pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada bab empat yaitu terkait dengan masalah tingkat kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri pada tahun 2000 sampai dengan tahun 2011, prediksi tingkat kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri melalui analisis *trend* pada tahun 2012 dan perbedaan penilaian tingkat kesehatan berdasarkan standar pedoman penilaian tingkat kesehatan BMT dari PINBUK dengan penilaian tingkat kesehatan yang telah dilakukan oleh pihak BMT Bina Ihsanul Fikri, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penilaian Tingkat Kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri Berdasarkan Standar Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan BMT dari PINBUK

Penilaian tingkat kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri aspek *jasadiyah* dari segi kinerja keuangannya menurut standar pedoman penilaian kesehatan BMT dari PINBUK tahun 2000-2011 mendapatkan predikat kurang sehat. Apabila dinilai dari segi indikator kelembagaan BMT Bina Ihsanul Fikri tahun 2000 sampai 2002 mendapatkan predikat cukup sehat, sedangkan pada tahun 2003 sampai 2011 mendapatkan predikat sehat dan dari segi indikator manajemen pada tahun 2000 sampai 2011 BMT Bina Ihsanul Fikri mendapatkan predikat sehat, bahkan pada tahun 2007 sampai 2011 BMT Bina Ihsanul Fikri telah memenuhi standar pedoman penilaian kesehatan BMT dari pihak PINBUK.

Penilaian tingkat kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri berdasarkan aspek *ruhiyah* dengan menggunakan indikator visi dan misi serta pelaksanaan prinsip-prinsip syariah BMT Bina Ihsanul Fikri dinilai sehat karena telah memenuhi standar pedoman penilaian tingkat kesehatan BMT dari PINBUK, sedangkan penilaian tingkat kesehatan berdasarkan aspek *ruhiyah* dengan menggunakan indikator kepekaan sosial dan rasa memiliki BMT Bina Ihsanul Fikri dinilai cukup sehat.

2. Prediksi kinerja keuangan BMT Bina Ihsanul Fikri pada tahun 2012 apabila diprediksi dengan *semi averages method* mendapatkan predikat kurang sehat.
3. Terdapat perbedaan antara penilaian tingkat kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri berdasarkan standar pedoman penilaian tingkat kesehatan BMT yang diterbitkan dari PINBUK dan penilaian tingkat kesehatan berdasarkan penilaian yang dilakukan dari pihak BMT Bina Ihsanul Fikri (DISPERINDAGKOPTAN). Perbedaan tersebut terjadi karena perbedaan kriteria penilaian aspek, penilaian indikator, jumlah nilai pembobotan dan skor yang digunakan untuk mengukur berbeda.

B. Saran

Setelah menganalisis tingkat kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri pada tahun 2000 sampai 2011 penulis dapat memberikan saran yang mungkin bermanfaat terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Dari hasil penelitian terlihat bahwa tingkat kinerja keuangan BMT Bina Ihsanul Fikri dari tahun 2000 sampai 2011 dinilai kurang sehat, maka hendaknya pihak manajemen BMT Bina Ihsanul Fikri lebih memperhatikan lagi aspek kinerja keuangannya, baik dari segi struktur permodalan, kualitas aktiva produktif, likuiditas, efisiensi maupun rentabilitas. Walaupun pada empat tahun pertama struktur permodalannya dinilai baik.
2. Berdasarkan hasil penelitian BMT Bina Ihsanul Fikri perlu lebih gencar lagi dalam mengadakan sosialisasi kepada masyarakat, selain itu BMT Bina Ihsanul Fikri juga dapat melakukan inovasi terhadap produknya sehingga dapat meningkatkan pendapatan BMT Bina Ihsanul Fikri.
3. Hendaknya pihak manajemen BMT Bina Ihsanul Fikri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan tidak hanya menggunakan analisis rasio yang sesuai dengan pedoman penilaian tingkat kesehatan saja, tetapi analisis tersebut akan lebih berarti apabila ditambah analisis *trend*. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan manajemen dalam memahami kecenderungan-kecenderungan yang akan terjadi pada tahun berikutnya.
4. Bagi penelitian selanjutnya disarankan meneliti mulai dari tahun perusahaan tersebut berdiri, sehingga dapat diketahui perkembangan perusahaan tersebut mulai dari awal berdiri sampai saat ini. Selain itu, untuk penelitian selanjutnya juga dapat melakukan perbandingan penilaian tingkat kesehatan dengan lembaga lain yang selevel untuk lebih mengetahui kualitas lembaga tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Departemen Agama RI, *Al- 'Aliyy: Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2000.

Analisis Laporan Keuangan dan Manajemen Keuangan

Alma, Buchari dan Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Yogyakarta, 2007.

Jumingan, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.

Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.

-----, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010.

Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty, *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi*, edisi revisi Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.

Suwardjono, *Akuntansi Pengantar: Proses Penciptaan Data Pendekatan Sistem*, edisi ke-3, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 2003.

Suwiknyo, Dwi, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.

Perbankan dan BMT

Arifin, Zainul, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah: Pengantar Muhammad Syafii Antonio*, Jakarta: Pustaka Alvabet, 2005.

Ilmi, Makhalul, *Teori & Praktik Lembaga Mikro Keuangan Syariah*, Yogyakarta: UII Press, 2002.

-----, *Dasar-Dasar Perbankan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.

-----, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004.

Ridwan, Muhammad, *Manajemen Baitul Maal wa Tamwil (BMT)*, Yogyakarta: UII Press, 2004.

-----, *Sistem dan Prosedur Pendirian Baitul Mal wat-Tamwil (BMT)*, Yogyakarta: Citra Media, 2006.

- Rizky, Awali, *BMT Fakta dan Prospek Baitul Maal wat Tamwil*, (Yogyakarta: UCY Press, 2007
- Soemitra, Andri , *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Go Syariah Trust Your Heart and Falt*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah: Deskripsi dan Ilustrasi*, edisi ke-3, Yogyakarta: Ekonisia, 2008.
- Suwiknyo, Dwi, *[Kompilasi Tafsir] Ayat-ayat Ekonomi Islam: Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelakar, 2010.
- Sumiyanto, Ahmad, *BMT Menuju Koperasi Modern: Panduan untuk Pemilik, Pengelola dan Pemerhati Baitul Maal wat Tamwiil dalam Format Koperasi*, Yogyakarta: ISES Publishing, 2008.
- Widodo, Hertanto dkk., *PAS (Panduan Akuntansi Syariah): Panduan Praktis Operasional Baitul Mal Wat Tamwil (BMT)*, Bandung: Mizan, 1999.
- Yasin, Nur, *Hukum Ekonomi Islam: Geliat Perbankan Syari'ah Indonesia*, Malang: UIN Malang Press, 2009.

Metodologi Penelitian dan Statistik

- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Budiyuwono, Nugroho, *Pelajaran Statistik: untuk SMEA dan Sederajat*, edisi ke-1, Yogyakarta: BPFE Yogyakarta, 1990.
- Faisal, Sanapiah, *Format-format Penelitian Sosial*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008.
- Hadi, Sutrisno, *Statistik*, Jilid III, cet. ke-2, Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1983.
- Hasan, Iqbal, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Dekriptif)*, edisi ke-2, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Indriantoro, Nur dan Drs. Bambang Supomo, M.Si, Akuntan, *Metodologi Penelitian Bisnis: Untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta: BPFE Fakultas Ekonomi UGM, 2009.
- Maryati, *Statistik Ekonomi dan Bisnis Plus: Konsep Dasar Aplikasi Bisnis & Ekonomi Kasus-kasus*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001.
- Nasution, M.A., *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Priyatno, Dwi, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, Yogyakarta: Andi, 2009.

Soeratno dan Lincolin Arsyad, *Metodologi Penelitian: untuk Ekonomi dan Bisnis*, edisi revisi, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2003.

Spiegel Murray, alih bahasa Drs. I Nyoman Susila, M. Sc., dan Dra. Ellen Gunawan, M.A. *Statistik*, Versi Si (Metrik), Erlangga: Jakarta, 1984.

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2009

Supardi, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: UII Press, 2005.

Supranto, *Statistik: Teori dan Aplikasi*, Jilid I, edisi ke-5, Jakarta: Erlangga, 1987.

-----, *Statistik: Teori dan Aplikasi*, Jilid I, edisi ke-6, Jakarta: Erlangga, 2000.

-----, *Statistik: Teori dan Aplikasi*, Jilid 2, edisi ke-7, Jakarta: Erlangga, 2009.

Lain-Lain

Abdur Rohim, “Analisis *Trend* Terhadap Perkembangan BMT Universitas Muhammadiyah Surakarta Tahun 2004,” *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Ahmad Ubaidillah, “Analisis Perkembangan Likuiditas dan Rentabilitas pada BMT Beringharjo Yogyakarta Tahun 2005-2009,” *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010.

Asrian Efendi Harahap, “Analisis Tingkat Perkembangan Pada Baitul Mal Wat-Tamwil (BMT) Bina Dhuafa Beringharjo Yogyakarta Tahun 1995-2003,” *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

Fatmawatul Aini, “Analisis Rasio Keuangan sebagai Salah Satu Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada PT. Telkom Tbk),” *Skripsi* Universitas Islam Negeri (UIN) Malang, 2007.

Hestia Aryadni, “Analisis Perkembangan Kinerja Keuangan Perbankan Syari’ah (Studi Kasus Pada PT. BPR Syari’ah Bangun Drajat Warga Tahun 1999-2003),” *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

- Iswatun, “Perkembangan Likuiditas dan Rentabilitas BMT Artha Salam Banjarnegara Tahun 1999-2003,” *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- Pengurus KSU BMT ‘BIF’, “Laporan Pertanggungjawaban Pengurus KSU ‘BMT Bina Ihsanul Fikri’ Tahun Buku 2000”, Yogyakarta: tnp, 2001.
- Mardin Idris, “Ringkasan Hasil Penelitian Analisis Tingkat Kesehatan Kinerja LKS-BMT (Aspek Non Keuangan) di DIY,” *Jurnal LOGIKA*, Vol. 9: 10 (Maret, 2003).
- Muchtar, “Analisis Tingkat Kesehatan Baitul Maal Wa Tamwil Pada Bmt Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta Melalui Analisis *Trend* Periode 2000-2008,” *Skripsi* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.
- PINBUK, *Pedoman Penilaian Kesehatan BMT: Baitul Maal wat-Tamwil Balai Usaha Mandiri Terpadu*, Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK), Jakarta: tnp, t.t.
- Sinta Sundari, “Penggunaan Rasio Keuangafn Dalam Memprediksi Laba Pada Masa yang Akan Datang (Studi Kasus di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta),” *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, Vol. XVI: 3 (Desember, 2005).
- Vita Sarasi dan Budi Harsanto, “Kontribusi *Baitul Maal Wat Tamwil* (BMT) dalam Usaha Mikro Perspektif Tekno-Ekonomi,” *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. VI: 1 (Desember, 2011).
- Edo Segara, SE, “Saatnya BMT Berbenah Diri,”
<http://www.edosegara.co./2008/02/saatnya-bmt-berbenah-diri.html>,
 akses pada tanggal 6 Februari 2012 pukul 22.25 WIB.
- Deddy Edward Tanjung, “PINBUK-Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil,”
<http://sumbermodal.wordpress.com/2010/04/15/pinbuk-pusat-inkubasi-bisnis-usaha-kecil/>, akses pada tanggal 24 Februari 2012 pukul 22.34 WIB.
- <http://www.bmt-bif.co.id/>

LAMPIRAN

Lampiran I

TERJEMAHAN

No.	HLM	FN	TERJEMAHAN
1.	27	22	Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas Perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak Mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah Menghendaki Keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat meniolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia.
2.	27	23	Dan bahwasannya seorang manusia tidak memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.
3.	28	24	Sesungguhnya mereka yang beriman dan beramal saleh, tentulah Kami tidak akan Menyia-nyiakan Pahala orang-orang yang mengerjakan amalan(nya) dengan baik.
4	31	31	Hai Daud, sesungguhnya Kami Menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) diantara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia menyesatkan kamu dari Jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.
5.	32	32	Sesungguhnya Allah Menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (Menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum diantara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah Memberi Pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.
6.	33	35	Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya..

Lampiran II

Persentase dan Penilaian Struktur Modal BMT Bina Ihsanul Fikri

Tahun 2000-2011

Tahun	TotMod	SimSuka	Struktur Modal	Kenaikan atau Penurunan	Nilai	Bobot	Nilai*Bobot
2000	79.570.952,14	157.783.984,84	50,43%		4	20%	0,80
2001	127.820.923,56	312.009.738,19	40,97%	-9,46%	4	20%	0,80
2002	117.536.415,60	349.342.417,28	33,65%	-7,32%	4	20%	0,80
2003	278.534.590,64	654.288.504,19	42,57%	8,93%	4	20%	0,80
2004	164.708.228,49	1.149.574.116,83	14,33%	-28,24%	2	20%	0,40
2005	202.178.152,00	1.942.766.813,00	10,41%	-3,92%	2	20%	0,40
2006	361.643.208,00	3.006.720.220,00	12,03%	1,62%	2	20%	0,40
2007	312.177.194,00	4.698.653.452,00	6,64%	-5,38%	2	20%	0,40
2008	697.398.229,00	5.960.999.461,00	11,70%	5,06%	2	20%	0,40
2009	1.228.807.936,00	8.041.947.995,00	15,28%	3,58%	2	20%	0,40
2010	1.699.239.690,00	10.264.842.661,00	16,55%	1,27%	3	20%	0,60
2011	1.848.280.216,00	13.363.830.823,00	13,83%	-2,72%	2	20%	0,40

Sumber : Data primer yang telah diolah

Lampiran III

Persentase dan Penilaian Kualitas Aktiva Produktif (1) BMT Bina Ihsanul Fikri

Tahun 2000-2011

Tahun	Pembiayaan Bermasalah	Total Pembiayaan	KAP (1)	Kenaikan atau Penurunan	Nilai	Bobot	Nilai*Bobot
2000	20.262.850,78	289.469.296,91	7,00%		2	25%	0,50
2001	20.142.973,47	296.220.198,02	6,80%	-0,20%	2	25%	0,50
2002	20.873.600,26	316.266.670,59	6,60%	-0,20%	2	25%	0,50
2003	50.229.589,36	717.565.562,28	7,00%	0,40%	2	25%	0,50
2004	113.449.797,83	1.718.936.330,83	6,60%	-0,40%	2	25%	0,50
2005	215.282.266,40	2.832.661.400,00	7,60%	1,00%	2	25%	0,50
2006	302.430.195,74	4.137.211.980,00	7,31%	-0,29%	2	25%	0,50
2007	341.906.759,42	4.748.704.992,00	7,20%	-0,11%	2	25%	0,50
2008	518.481.230,20	7.396.308.562,00	7,01%	-0,19%	2	25%	0,50
2009	518.196.077,42	9.091.159.253,00	5,70%	-1,31%	3	25%	0,75
2010	758.596.847,52	11.670.720.731,00	6,50%	0,80%	2	25%	0,50
2011	641.821.828,17	15.540.480.101,00	4,13%	-2,37%	3	25%	0,75

Sumber : Data primer yang telah diolah

Lampiran IV

Persentase dan Penilaian Kualitas Aktiva Produktif (2) BMT Bina Ihsanul Fikri

Tahun 2000-2011

Tahun	CadPusYa	Pembiayaan Bermasalah	KAP (2)	Kenaikan atau Penurunan	Nilai	Bobot	Nilai*Bobot
2000	1.771.180,93	20.262.850,78	8,74%		1	5%	0,05
2001	3.656.677,55	20.142.973,47	18,15%	9,41%	1	5%	0,05
2002	3.586.969,32	20.873.600,26	17,18%	-0,97%	1	5%	0,05
2003	5.773.634,28	50.229.589,36	11,49%	-5,69%	1	5%	0,05
2004	4.911.250,00	113.449.797,83	4,33%	-7,17%	1	5%	0,05
2005	14.303.700,00	215.282.266,40	6,64%	2,32%	1	5%	0,05
2006	70.253.505,00	302.430.195,74	23,23%	16,59%	1	5%	0,05
2007	29.385.543,00	341.906.759,42	8,59%	-14,64%	1	5%	0,05
2008	32.842.694,00	518.481.230,20	6,33%	-2,26%	1	5%	0,05
2009	52.984.874,00	518.196.077,42	10,22%	3,89%	1	5%	0,05
2010	106.458.745,00	758.596.847,52	14,03%	3,81%	1	5%	0,05
2011	125.895.073,00	641.821.828,17	19,62%	5,58%	1	5%	0,05

Sumber : Data primer yang telah diolah

Lampiran V

Persentase dan Penilaian Likuiditas BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2000-2011

Tahun	TotYa	DaMa	Likuiditas	Kenaikan atau penurunan	Nilai	Bobot	Nilai*Bobot
2000	289.469.296,91	436.054.478,41	66,38%		1	20%	0,20
2001	296.220.198,02	508.046.141,38	58,31%	-8,08%	1	20%	0,20
2002	316.266.670,59	726.493.280,31	43,53%	-14,77%	1	20%	0,20
2003	717.565.562,28	1.275.903.805,83	56,24%	12,71%	1	20%	0,20
2004	1.718.936.330,83	3.549.783.900,32	48,42%	-7,82%	1	20%	0,20
2005	2.832.661.400,00	4.179.249.076,00	67,78%	19,36%	1	20%	0,20
2006	4.137.211.980,00	5.154.944.264,00	80,26%	12,48%	3	20%	0,60
2007	4.748.704.992,00	7.555.939.315,00	62,85%	-17,41%	1	20%	0,20
2008	7.396.308.562,00	11.823.330.810,00	62,56%	-0,29%	1	20%	0,20
2009	9.091.159.253,00	15.764.203.242,00	57,67%	-4,89%	1	20%	0,20
2010	11.670.720.731,00	18.730.201.786,00	62,31%	4,64%	1	20%	0,20
2011	15.540.480.101,00	29.104.681.415,00	53,40%	-8,91%	1	20%	0,20

Sumber : Data primer yang telah diolah

Lampiran VI

Persentase dan Penilaian Efisiensi (1) BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2000-2011

Tahun	BiaOp	PatOP	Efisiensi (1)	Kenaikan atau penurunan	Nilai	Bobot	Nilai*Bobot
2000	443.105.827,30	451.293.232,32	98,19%		1	5%	0,05
2001	116.069.064,76	119.092.019,85	97,46%	-0,72%	1	5%	0,05
2002	370.831.773,50	383.527.450,06	96,69%	-0,77%	1	5%	0,05
2003	382.596.773,60	397.473.922,69	96,26%	-0,43%	1	5%	0,05
2004	380.085.607,70	402.641.697,56	94,40%	-1,86%	1	5%	0,05
2005	841.750.297,00	891.089.918,00	94,46%	0,07%	1	5%	0,05
2006	898.902.353,00	952.063.904,00	94,42%	-0,05%	1	5%	0,05
2007	1.162.839.810,00	1.268.048.740,00	91,70%	-2,71%	1	5%	0,05
2008	1.783.206.067,00	1.962.339.733,00	90,87%	-0,83%	1	5%	0,05
2009	2.438.353.308,00	2.643.725.682,00	92,23%	1,36%	1	5%	0,05
2010	2.977.133.363,00	3.267.803.473,00	91,11%	-1,13%	1	5%	0,05
2011	4.214.343.725,00	4.515.745.616,00	93,33%	2,22%	1	5%	0,05

Sumber : Data primer yang telah diolah

Lampiran VII

Persentase dan Penilaian Efisiensi (2) BMT Bina Ihsanul Fikri

Tahun 2000-2011

Tahun	Inventaris	Total modal	Efisiensi (2)	Kenaikan atau penurunan	Nilai	Bobot	Nilai*Bobot
2000	35.653.074,50	79.570.952,14	44,81%		2	5%	0,10
2001	23.418.605,77	127.820.923,56	18,32%	-26,49%	4	5%	0,20
2002	34.079.214,62	117.536.415,60	28,99%	10,67%	4	5%	0,20
2003	57.315.196,15	278.534.590,64	20,58%	-8,42%	4	5%	0,20
2004	98.201.374,82	164.708.228,49	59,62%	39,04%	1	5%	0,05
2005	119.804.706,00	202.178.152,00	59,26%	-0,36%	1	5%	0,05
2006	106.931.360,00	361.643.208,00	29,57%	-29,69%	4	5%	0,20
2007	563.571.158,00	312.177.194,00	180,53%	150,96%	1	5%	0,05
2008	600.844.012,00	697.398.229,00	86,16%	-94,37%	1	5%	0,05
2009	1.520.747.323,00	1.228.807.936,00	123,76%	37,60%	1	5%	0,05
2010	3.065.256.694,00	1.699.239.690,00	180,39%	56,63%	1	5%	0,05
2011	4.440.969.909,00	1.848.280.216,00	240,28%	59,89%	1	5%	0,05

Sumber : Data primer yang telah diolah

Lampiran VIII

Persentase dan Penilaian Rentabilitas (1) BMT Bina Ihsanul Fikri

Tahun 2000-2011

Tahun	Laba	Total harta	Rentabilitas (1)	Kenaikan atau penurunan	Nilai	Bobot	Nilai*Bobot
2000	8.074.253,03	436.045.478,41	1,85%		2	13%	0,26
2001	3.123.754,09	508.046.141,38	0,61%	-1,24%	1	13%	0,13
2002	12.145.465,55	726.493.280,31	1,67%	1,06%	2	13%	0,26
2003	14.862.500,00	1.275.903.805,83	1,16%	-0,51%	2	13%	0,26
2004	22.383.984,86	3.549.783.900,32	0,63%	-0,53%	1	13%	0,13
2005	46.613.596,00	4.179.249.076,00	1,12%	0,48%	2	13%	0,26
2006	51.252.050,00	5.154.944.264,00	0,99%	-0,12%	1	13%	0,13
2007	88.070.614,00	7.555.939.315,00	1,17%	0,17%	2	13%	0,26
2008	173.927.017,00	11.823.330.810,00	1,47%	0,31%	2	13%	0,26
2009	196.545.335,00	15.764.203.242,00	1,25%	-0,22%	2	13%	0,26
2010	290.670.109,00	18.730.201.786,00	1,55%	0,31%	2	13%	0,26
2011	296.213.779,00	29.104.681.415,00	1,02%	-0,53%	2	13%	0,26

Sumber : Data primer yang telah diolah

Lampiran IX

Persentase dan Penilaian Rentabilitas (2) BMT Bina Ihsanul Fikri

Tahun 2000-2011

Tahun	Laba	Total Modal	Rentabilitas (2)	Kenaikan atau Penurunan	Nilai	Bobot	Nilai*Bobot
2000	8.074.253,03	79.570.952,14	10,15%		2	7%	0,14
2001	3.123.754,09	127.820.923,56	2,44%	-7,70%	1	7%	0,07
2002	12.145.465,55	117.536.415,60	10,33%	7,89%	2	7%	0,14
2003	14.862.500,00	278.534.590,64	5,34%	-5,00%	2	7%	0,14
2004	22.383.984,86	164.708.228,49	13,59%	8,25%	2	7%	0,14
2005	46.613.596,00	202.178.152,00	23,06%	9,47%	3	7%	0,21
2006	51.252.050,00	361.643.208,00	14,17%	-8,88%	2	7%	0,14
2007	88.070.614,00	312.177.194,00	28,21%	14,04%	4	7%	0,28
2008	173.927.017,00	697.398.229,00	24,94%	-3,27%	3	7%	0,21
2009	196.545.335,00	1.228.807.936,00	15,99%	-8,94%	2	7%	0,14
2010	290.670.109,00	1.699.239.690,00	17,11%	1,11%	3	7%	0,21
2011	296.213.779,00	1.848.280.216,00	16,03%	-1,08%	3	7%	0,21

Sumber : Data primer yang telah diolah

Lampiran X

Skor Indikator Kinerja Keuangan BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2000-2011

Tahun	Struktur Modal	KAP (1)	KAP (2)	Likuiditas	Efisiensi (1)	Efisiensi (2)	Rentabilitas (1)	Rentabilitas (2)	Skor
2000	0,80	0,50	0,05	0,20	0,05	0,10	0,26	0,14	2,10
2001	0,80	0,50	0,05	0,20	0,05	0,20	0,13	0,07	2,00
2002	0,80	0,50	0,05	0,20	0,05	0,20	0,26	0,14	2,20
2003	0,80	0,50	0,05	0,20	0,05	0,20	0,26	0,14	2,20
2004	0,40	0,50	0,05	0,20	0,05	0,05	0,13	0,14	1,52
2005	0,40	0,50	0,05	0,20	0,05	0,05	0,26	0,21	1,72
2006	0,40	0,50	0,05	0,60	0,05	0,20	0,13	0,14	2,07
2007	0,40	0,50	0,05	0,20	0,05	0,05	0,26	0,28	1,79
2008	0,40	0,50	0,05	0,20	0,05	0,05	0,26	0,21	1,72
2009	0,40	0,50	0,05	0,20	0,05	0,05	0,26	0,14	1,90
2010	0,60	0,50	0,05	0,20	0,05	0,05	0,26	0,21	1,92
2011	0,40	0,50	0,05	0,20	0,05	0,05	0,26	0,21	1,97

Sumber : Data primer yang telah diolah

Keterangan:

Skor < 1,50 : Tidak Sehat Skor 2,50-3,49 : Cukup Sehat

Skor 1,50-2,49: Kurang Sehat Skor 23,50-4,00 : Sehat

Lampiran XI

Prediksi Penilaian Kinerja Keuangan BMT Bina Ihsanul Fikri

Tahun 2012

Tahun	Struktur Modal			KAP (1)			KAP (2)			Likuiditas		
	Nilai	Bobot	Nilai*Bobot	Nilai	Bobot	Nilai*Bobot	Nilai	Bobot	Nilai*Bobot	Nilai	Bobot	Nilai*Bobot
2012	2	20%	0,40	3	25%	0,75	1	5%	0,05	1	20%	0,20

Tahun	Efisiensi (1)			Efisiensi (2)			Rentabilitas (1)			Rentabilitas (2)		
	Nilai	Bobot	Nilai*Bobot	Nilai	Bobot	Nilai*Bobot	Nilai	Bobot	Nilai*Bobot	Nilai	Bobot	Nilai*Bobot
2012	1	5%	0,05	1	5%	0,05	2	13%	0,26	3	7%	0,21

Sumber : Data primer yang telah diolah

Prediksi Total Skor Kinerja Keuangan BMT Bina Ihsanul Fikri

Tahun 2012

Tahun	1	2	3	4	5	6	7	8	Skor
2012	0,40	0,75	0,05	0,20	0,05	0,05	0,26	0,21	1,97

Sumber : Data primer yang telah diolah

Lampiran XII

Penilaian Tingkat Kesehatan Indikator Kelembagaan BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2000-2011

No.	Indikator	2000		2001		2002	
		Realitas	Nilai	Realitas	Nilai	Realitas	Nilai
1.	Jumlah pendiri/pemodal awal	28 orang	4	40 orang	4	40 orang	4
2.	Jumlah pengurus merangkap pengelola	Tidak Ada	4	Tidak Ada	4	Tidak Ada	4
3.	Jumlah pengelola berpendidikan S1/D3/SLTA pengalaman kerja 3 tahun	S1 = 1 orang D3 = 1 orang SLTA = 2 orang	4	S1 = 1 orang D3 = 1 orang SLTA = 3 orang	4	S1 = 1 orang D3 = 1 orang SLTA = 3 orang	4
4.	Jumlah pengelola telah dilatih BMT atau magang 14 hari	3 orang atau lebih	4	3 orang atau lebih	4	3 orang atau lebih	4
5.	Jumlah modal awal	< Rp 10.000.000,00	1	< Rp 10.000.000,00	1	< Rp 10.000.000,00	1
6.	Persentase tempat tinggal pengelola diseputar BMT	> 75%	4	> 75%	4	> 75%	4

	dalam satu kelurahan						
7.	Persentase tempat tinggal pengelola diseputar BMT dalam satu desa	50%-75%	3	50%-75%	3	50%-75%	3
8.	Posentase kehadiran pengurus dalam rapat pengurus	51%-75%	3	51%-75%	3	51%-75%	3
9.	Persentase kehadiran pengelola dalam rapat pengelola	> 75%	4	> 75%	4	> 75%	4
10.	Rata-rata kehadiran pengurus dalam satu bulan melihat BMT	Sekali Seminggu	3	Sekali Seminggu	3	Sekali Seminggu	3
11.	Frekuensi rapat pengelola BMT dalam satu bulan	Sekali Seminggu	3	Sekali Seminggu	3	Sekali Seminggu	3

No.	Indikator	2003		2004		2005	
		Realitas	Nilai	Realitas	Nilai	Realitas	Nilai
1.	Jumlah pendiri/pemodal awal	50 orang	4	70 orang	4	70 orang	4
2.	Jumlah pengurus merangkap pengelola	Tidak Ada	4	Tidak Ada	4	Tidak Ada	4
3.	Jumlah pengelola	S1 = 3 orang	4	S1 = 9 orang	4	S1 = 14 orang	4

	berpendidikan S1/D3/SLTA pengalaman kerja 3 tahun	D3 = 2 orang SLTA = 3 orang		D3 = 3 orang SLTA = 3 orang		D3 = 5 orang SLTA = 4 orang	
4.	Jumlah pengelola telah dilatih BMT atau magang 14 hari	3 orang atau lebih	4	3 orang atau lebih	4	3 orang atau lebih	4
5.	Jumlah modal awal	Rp 10.000.000,00 atau lebih	4	Rp 10.000.000,00 atau lebih	4	Rp 10.000.000,00 atau lebih	4
6.	Persentase tempat tinggal pengelola diseputar BMT dalam satu kelurahan	> 75%	4	> 75%	4	> 75%	4
7.	Persentase tempat tinggal pengelola diseputar BMT dalam satu desa	50%-75%	3	50%-75%	3	50%-75%	3
8.	Posentase kehadiran pengurus dalam rapat pengurus	51%-75%	3	51%-75%	3	51%-75%	3
9.	Persentase kehadiran pengelola dalam rapat pengelola	> 75%	4	> 75%	4	> 75%	4
10.	Rata-rata kehadiran pengurus dalam satu bulan melihat BMT	Sekali Seminggu	3	Sekali Seminggu	3	Sekali Seminggu	3
11.	Frekuensi rapat pengelola BMT	Sekali Seminggu	3	Sekali Seminggu	3	Sekali Seminggu	3

	dalam satu bulan						
--	------------------	--	--	--	--	--	--

No.	Indikator	2006		2007		2008	
		Realitas	Nilai	Realitas	Nilai	Realitas	Nilai
1.	Jumlah pendiri/pemodal awal	75 orang	4	75 orang	4	107 orang	4
2.	Jumlah pengurus merangkap pengelola	Tidak Ada	4	Tidak Ada	4	Tidak Ada	4
3.	Jumlah pengelola berpendidikan S1/D3/SLTA pengalaman kerja 3 tahun	S1 = 15 orang D3 = 5 orang SLTA = 4 orang	4	S1 = 19 orang D3 = 7 orang SLTA = 4 orang	4	S1 = 20 orang D3 = 7 orang SLTA = 5 orang	4
4.	Jumlah pengelola telah dilatih BMT atau magang 14 hari	3 orang atau lebih	4	3 orang atau lebih	4	3 orang atau lebih	4
5.	Jumlah modal awal	Rp 10.000.000,00 atau lebih	4	Rp 10.000.000,00 atau lebih	4	Rp 10.000.000,00 atau lebih	4
6.	Persentase tempat tinggal pengelola disepul BMT dalam satu kelurahan	> 75%	4	> 75%	4	> 75%	4
7.	Persentase tempat tinggal pengelola disepul BMT	50%-75%	3	50%-75%	3	> 75%	4

	dalam satu desa						
8.	Posentase kehadiran pengurus dalam rapat pengurus	51%-75%	3	> 75%	4	51%-75%	3
9.	Persentase kehadiran pengelola dalam rapat pengelola	> 75%	4	> 75%	4	> 75%	4
10.	Rata-rata kehadiran pengurus dalam satu bulan melihat BMT	Sekali Seminggu	3	Sekali Seminggu	3	Sekali Seminggu	3
11.	Frekuensi rapat pengelola BMT dalam satu bulan	Sekali Seminggu	3	Sekali Seminggu	3	Sekali Seminggu	3

No.	Indikator	2009		2010		2011	
		Realitas	Nilai	Realitas	Nilai	Realitas	Nilai
1.	Jumlah pendiri/pemodal awal	150 orang	4	154 orang	4	160 orang	4
2.	Jumlah pengurus merangkap pengelola	Tidak Ada	4	Tidak Ada	4	Tidak Ada	4
3.	Jumlah pengelola berpendidikan S1/D3/SLTA pengalaman kerja 3 tahun	S1 = 29 orang D3 = 4 orang SLTA = 2 orang	4	S1 = 33 orang D3 = 6 orang SLTA = 3 orang	4	S1 = 40 orang D3 = 7 orang SLTA = 5 orang	

4.	Jumlah pengelola telah dilatih BMT atau magang 14 hari	3 orang atau lebih	4	3 orang atau lebih	4	3 orang atau lebih	4
5.	Jumlah modal awal	Rp 10.000.000,00 atau lebih	4	Rp 10.000.000,00 atau lebih	4	Rp 10.000.000,00 atau lebih	4
6.	Persentase tempat tinggal pengelola diseputar BMT dalam satu kelurahan	> 75%	4	> 75%	4	> 75%	4
7.	Persentase tempat tinggal pengelola diseputar BMT dalam satu desa	> 75%	4	> 75%	4	> 75%	4
8.	Posentase kehadiran pengurus dalam rapat pengurus	> 75%	4	> 75%	4	> 75%	4
9.	Persentase kehadiran pengelola dalam rapat pengelola	> 75%	4	> 75%	4	> 75%	4
10.	Rata-rata kehadiran pengurus dalam satu bulan melihat BMT	Sekali Seminggu	3	Sekali Seminggu	3	Sekali Seminggu	3
11.	Frekuensi rapat pengelola BMT dalam satu bulan	Sekali Seminggu	3	Sekali Seminggu	3	Sekali Seminggu	3

Sumber : Data primer yang telah diolah

Lampiran XIII

Pembobotan Indikator Kelembagaan BMT Bina Ihsanul Fikri

Tahun 2000-2011

Tahun	1			2			3			4		
	Nilai	Bobot	Nilai*Bobot									
2000	4	15%	0,60	4	15%	0,60	4	15%	0,60	4	15%	0,60
2001	4	15%	0,60	4	15%	0,60	4	15%	0,60	4	15%	0,60
2002	4	15%	0,60	4	15%	0,60	4	15%	0,60	4	15%	0,60
2003	4	15%	0,60	4	15%	0,60	4	15%	0,60	4	15%	0,60
2004	4	15%	0,60	4	15%	0,60	4	15%	0,60	4	15%	0,60
2005	4	15%	0,60	4	15%	0,60	4	15%	0,60	4	15%	0,60
2006	4	15%	0,60	4	15%	0,60	4	15%	0,60	4	15%	0,60
2007	4	15%	0,60	4	15%	0,60	4	15%	0,60	4	15%	0,60
2008	4	15%	0,60	4	15%	0,60	4	15%	0,60	4	15%	0,60
2009	4	15%	0,60	4	15%	0,60	4	15%	0,60	4	15%	0,60
2010	4	15%	0,60	4	15%	0,60	4	15%	0,60	4	15%	0,60
2011	4	15%	0,60	4	15%	0,60	4	15%	0,60	4	15%	0,60

Tahun	5			6			7			8		
	Nilai	Bobot	Nilai*Bobot									
2000	1	15%	0,15	4	5%	0,20	3	5%	0,15	3	5%	0,15
2001	1	15%	0,15	4	5%	0,20	3	5%	0,15	3	5%	0,15
2002	1	15%	0,15	4	5%	0,20	3	5%	0,15	3	5%	0,15
2003	4	15%	0,60	4	5%	0,20	3	5%	0,15	3	5%	0,15
2004	4	15%	0,60	4	5%	0,20	3	5%	0,15	3	5%	0,15
2005	4	15%	0,60	4	5%	0,20	3	5%	0,15	3	5%	0,15
2006	4	15%	0,60	4	5%	0,20	3	5%	0,15	3	5%	0,15
2007	4	15%	0,60	4	5%	0,20	3	5%	0,15	4	5%	0,20
2008	4	15%	0,60	4	5%	0,20	4	5%	0,20	3	5%	0,15
2009	4	15%	0,60	4	5%	0,20	4	5%	0,20	4	5%	0,20
2010	4	15%	0,60	4	5%	0,20	4	5%	0,20	4	5%	0,20
2011	4	15%	0,60	4	5%	0,20	4	5%	0,20	4	5%	0,20

Tahun	9			10			11		
	Nilai	Bobot	Nilai*Bobot	Nilai	Bobot	Nilai*Bobot	Nilai	Bobot	Nilai*Bobot
2000	4	5%	0,20	3	3%	0,09	3	2%	0,06
2001	4	5%	0,20	3	3%	0,09	3	2%	0,06
2002	4	5%	0,20	3	3%	0,09	3	2%	0,06
2003	4	5%	0,20	3	3%	0,09	3	2%	0,06
2004	4	5%	0,20	3	3%	0,09	3	2%	0,06
2005	4	5%	0,20	3	3%	0,09	3	2%	0,06
2006	4	5%	0,20	3	3%	0,09	3	2%	0,06
2007	4	5%	0,20	3	3%	0,09	3	2%	0,06
2008	4	5%	0,20	3	3%	0,09	3	2%	0,06
2009	4	5%	0,20	3	3%	0,09	3	2%	0,06
2010	4	5%	0,20	3	3%	0,09	3	2%	0,06
2011	4	5%	0,20	3	3%	0,09	3	2%	0,06

Sumber: Data primer yang diolah

Lampiran XIV

Skor Indikator Kelembagaan BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2000-2011

Tahun	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	Skor
2000	0,60	0,60	0,60	0,60	0,15	0,20	0,15	0,15	0,20	0,09	0,60	3,40
2001	0,60	0,60	0,60	0,60	0,15	0,20	0,15	0,15	0,20	0,09	0,60	3,40
2002	0,60	0,60	0,60	0,60	0,15	0,20	0,15	0,15	0,20	0,09	0,60	3,40
2003	0,60	0,60	0,60	0,60	0,60	0,20	0,15	0,15	0,20	0,09	0,60	3,85
2004	0,60	0,60	0,60	0,60	0,60	0,20	0,15	0,15	0,20	0,09	0,60	3,85
2005	0,60	0,60	0,60	0,60	0,60	0,20	0,15	0,15	0,20	0,09	0,60	3,85
2006	0,60	0,60	0,60	0,60	0,60	0,20	0,15	0,15	0,20	0,09	0,60	3,85
2007	0,60	0,60	0,60	0,60	0,60	0,20	0,15	0,20	0,20	0,09	0,60	3,90
2008	0,60	0,60	0,60	0,60	0,60	0,20	0,20	0,15	0,20	0,09	0,60	3,90
2009	0,60	0,60	0,60	0,60	0,60	0,20	0,20	0,20	0,20	0,09	0,60	3,95
2010	0,60	0,60	0,60	0,60	0,60	0,20	0,20	0,20	0,20	0,09	0,60	3,95
2011	0,60	0,60	0,60	0,60	0,60	0,20	0,20	0,20	0,20	0,09	0,60	3,95

Sumber: Data primer yang diolah

Keterangan:

Skor < 1,50 : Tidak Sehat Skor 2,50-3,49 : Cukup Sehat

Skor 1,50-2,49: Kurang Sehat Skor 3,50-4,00 : Sehat

Lampiran XV

Penilaian Indikator Manajemen BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2000-2011

No.	Indikator	2000		2001		2002	
		Realitas	Nilai	Realitas	Nilai	Realitas	Nilai
1.	Aturan tertulis penandatanganan rangkap untuk penarikan.pengeluaran kas/bank	Ada	4	Ada	4	Ada	4
2.	Aturan tertulis tingkat pengambilan keputusan pembiayaan	Ada	4	Ada	4	Ada	4
3.	Aturan tertulis tingkat pengambilan keputusan pengemblian.pembayaran simpanan	Ada	4	Ada	4	Ada	4
4.	Aturan pemeriksaan kas kecil	Ada	4	Ada	4	Ada	4
5.	Program kerja bulanan, triwulan, semester dan tahunan	Memiliki	4	Memiliki	4	Memiliki	4
6.	Program kerja pengelola mendapat pengesahan pengurus	Ada	4	Ada	4	Ada	4
7.	Rencana pelatihan untuk pengelola	Ada	4	Ada	4	Ada	4
8.	Rencana pelatihan untuk anggota	Pernah	4	Pernah	4	Pernah	4
9.	Rencana pelatihan untuk anggota	Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	1

No.	Indikator	2003		2004		2005	
		Realitas	Nilai	Realitas	Nilai	Realitas	Nilai
1.	Aturan tertulis penandatanganan rangkap untuk penarikan.pengeluaran kas/bank	Ada	4	Ada	4	Ada	4
2.	Aturan tertulis tingkat pengambilan keputusan pembiayaan	Ada	4	Ada	4	Ada	4
3.	Aturan tertulis tingkat pengambilan keputusan pengemblian.pembayaran simpanan	Ada	4	Ada	4	Ada	4
4.	Aturan pemeriksaan kas kecil	Ada	4	Ada	4	Ada	4
5.	Program kerja bulanan, triwulan, semester dan tahunan	Memiliki	4	Memiliki	4	Memiliki	4
6.	Program kerja pengelola mendapat pengesahan pengurus	Ada	4	Ada	4	Ada	4
7.	Rencana pelatihan untuk pengelola	Ada	4	Ada	4	Ada	4
8.	Rencana pelatihan untuk anggota	Pernah	4	Pernah	4	Pernah	4
9.	Rencana pelatihan untuk anggota	Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	1	Tidak Pernah	1

No.	Indikator	2006		2007		2008	
		Realitas	Nilai	Realitas	Nilai	Realitas	Nilai
1.	Aturan tertulis penandatanganan rangkap untuk penarikan.pengeluaran kas/bank	Ada	4	Ada	4	Ada	4
2.	Aturan tertulis tingkat pengambilan keputusan pembiayaan	Ada	4	Ada	4	Ada	4
3.	Aturan tertulis tingkat pengambilan keputusan pengemblian.pembayaran simpanan	Ada	4	Ada	4	Ada	4
4.	Aturan pemeriksaan kas kecil	Ada	4	Ada	4	Ada	4
5.	Program kerja bulanan, triwulan, semester dan tahunan	Memiliki	4	Memiliki	4	Memiliki	4
6.	Program kerja pengelola mendapat pengesahan pengurus	Ada	4	Ada	4	Ada	4
7.	Rencana pelatihan untuk pengelola	Ada	4	Ada	4	Ada	4

8.	Rencana pelatihan untuk anggota	Pernah	4	Pernah	4	Pernah	4
9.	Rencana pelatihan untuk anggota	Tidak Pernah	1	Pernah	4	Pernah	4

No.	Indikator	2009		2010		2011	
		Realitas	Nilai	Realitas	Nilai	Realitas	Nilai
1.	Aturan tertulis penandatanganan rangkap untuk penarikan.pengeluaran kas/bank	Ada	4	Ada	4	Ada	4
2.	Aturan tertulis tingkat pengambilan keputusan pembiayaan	Ada	4	Ada	4	Ada	4
3.	Aturan tertulis tingkat pengambilan keputusan pengemblian.pembayaran simpanan	Ada	4	Ada	4	Ada	4
4.	Aturan pemeriksaan kas kecil	Ada	4	Ada	4	Ada	4
5.	Program kerja bulanan, triwulan, semester dan tahunan	Memiliki	4	Memiliki	4	Memiliki	4
6.	Program kerja pengelola mendapat pengesahan pengurus	Ada	4	Ada	4	Ada	4
7.	Rencana pelatihan untuk pengelola	Ada	4	Ada	4	Ada	4
8.	Rencana pelatihan untuk anggota	Pernah	4	Pernah	4	Pernah	4
9.	Rencana pelatihan untuk anggota	Tidak Pernah	1	Pernah	4	Pernah	4

Sumber : Data primer yang telah diolah

Lampiran XVI

Pembobotan Indikator Manajemen BMT Bina Ihsanul Fikri

Tahun 2000-2011

Tahun	1			2			3			4		
	Nilai	Bobot	Nilai*Bobot									
2000	4	20%	0,80	4	15%	0,60	4	10%	0,40	4	15%	0,60
2001	4	20%	0,80	4	15%	0,60	4	10%	0,40	4	15%	0,60
2002	4	20%	0,80	4	15%	0,60	4	10%	0,40	4	15%	0,60
2003	4	20%	0,80	4	15%	0,60	4	10%	0,40	4	15%	0,60
2004	4	20%	0,80	4	15%	0,60	4	10%	0,40	4	15%	0,60
2005	4	20%	0,80	4	15%	0,60	4	10%	0,40	4	15%	0,60
2006	4	20%	0,80	4	15%	0,60	4	10%	0,40	4	15%	0,60
2007	4	20%	0,80	4	15%	0,60	4	10%	0,40	4	15%	0,60
2008	4	20%	0,80	4	15%	0,60	4	10%	0,40	4	15%	0,60
2009	4	20%	0,80	4	15%	0,60	4	10%	0,40	4	15%	0,60
2010	4	20%	0,80	4	15%	0,60	4	10%	0,40	4	15%	0,60
2011	4	20%	0,80	4	15%	0,60	4	10%	0,40	4	15%	0,60

Tahun	5			6			7			8		
	Nilai	Bobot	Nilai*Bobot									
2000	4	15%	0,60	4	10%	0,40	4	5%	0,20	4	5%	0,20
2001	4	15%	0,60	4	10%	0,40	4	5%	0,20	4	5%	0,20
2002	4	15%	0,60	4	10%	0,40	4	5%	0,20	4	5%	0,20
2003	4	15%	0,60	4	10%	0,40	4	5%	0,20	4	5%	0,20
2004	4	15%	0,60	4	10%	0,40	4	5%	0,20	4	5%	0,20
2005	4	15%	0,60	4	10%	0,40	4	5%	0,20	4	5%	0,20
2006	4	15%	0,60	4	10%	0,40	4	5%	0,20	4	5%	0,20
2007	4	15%	0,60	4	10%	0,40	4	5%	0,20	4	5%	0,20
2008	4	15%	0,60	4	10%	0,40	4	5%	0,20	4	5%	0,20
2009	4	15%	0,60	4	10%	0,40	4	5%	0,20	4	5%	0,20
2010	4	15%	0,60	4	10%	0,40	4	5%	0,20	4	5%	0,20
2011	4	15%	0,60	4	10%	0,40	4	5%	0,20	4	5%	0,20

Tahun	9		
	Nilai	Bobot	Nilai*Bobot
2000	1	5%	0,05
2001	1	5%	0,05
2002	1	5%	0,05
2003	1	5%	0,05
2004	1	5%	0,05
2005	1	5%	0,05
2006	1	5%	0,05
2007	4	5%	0,20
2008	4	5%	0,20
2009	4	5%	0,20
2010	4	5%	0,20
2011	4	5%	0,20

Sumber: Data primer yang diolah

Lampiran XVII

Skor Indikator Aspek Manajemen BMT Bina Ihsanul Fikri

Tahun 2000-2011

Tahun	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Skor
2000	0,80	0,60	0,40	0,60	0,60	0,40	0,20	0,20	0,05	3,85
2001	0,80	0,60	0,40	0,60	0,60	0,40	0,20	0,20	0,05	3,85
2002	0,80	0,60	0,40	0,60	0,60	0,40	0,20	0,20	0,05	3,85
2003	0,80	0,60	0,40	0,60	0,60	0,40	0,20	0,20	0,05	3,85
2004	0,80	0,60	0,40	0,60	0,60	0,40	0,20	0,20	0,05	3,85
2005	0,80	0,60	0,40	0,60	0,60	0,40	0,20	0,20	0,05	3,85
2006	0,80	0,60	0,40	0,60	0,60	0,40	0,20	0,20	0,05	3,85
2007	0,80	0,60	0,40	0,60	0,60	0,40	0,20	0,20	0,20	4,00
2008	0,80	0,60	0,40	0,60	0,60	0,40	0,20	0,20	0,20	4,00
2009	0,80	0,60	0,40	0,60	0,60	0,40	0,20	0,20	0,20	4,00
2010	0,80	0,60	0,40	0,60	0,60	0,40	0,20	0,20	0,20	4,00
2011	0,80	0,60	0,40	0,60	0,60	0,40	0,20	0,20	0,20	4,00

Sumber: Data primer yang diolah

Keterangan:

Skor < 1,50 : Tidak Sehat Skor 2,50-3,49 : Cukup Sehat

Skor 1,50-2,49: Kurang Sehat Skor 3,50-4,00 : Sehat

Lampiran XVIII

Penilaian dan Skor Indikator Aspek *Ruhiah* BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2012

A. Visi dan Misi BMT

No.	Pertanyaan	Indikator	Responden	Realitas	Nilai	Bobot	Skor
1.	Peranan BMT	Lembaga pelayanan sosial	37	2	4	15%	0,60
		Lembaga untuk memperkuat kegiatan ekonomi masyarakat		35			
2.	Posisi kegiatan BMT	Lembaga miliknya perorangan/para tokoh/pejabat	37	3	4	15%	0,60
		Lembaga untuk menjadi miliknya masyarakat banyak		33			
3.	Apa yang dilakukan BMT	Membantu para rentenir	37	3	4	20%	0,80
		Untuk menjadi lembaga keuangan miliknya masyarakat di sini		33			
4.	Peranan BMT di masa depan	Lembaga miliknya perorangan/para tokoh/pejabat	37	0	4	20%	0,80
		Lembaga ekonomi masyarakat yang jaringannya kuat membantu kegiatan ekonomi masyarakat di sini		36			
5.	Praktik BMT	Istilah beda, tapi sama dengan sistem bunga	37	1	4	35%	1,40

		Berbeda, karena menggunakan sistem bagi hasil		35			
Jumlah Skor							4,20

B. Kepekaan Sosial

No.	Pertanyaan	Indikator	Responden	Realitas	Nilai	Bobot	Skor
1.	Pembiayaan al Qardhul Hasan yang mampu diberikan BMT terhadap pembiayaan seluruhnya.	< 2,5%	37	24	1	25%	0,25
		> 2,5%		12			
2.	Keaktifan pengurus/pengelola/anggota dalam berinfaq di BMT.	< 40%	37	17	4	20%	0,80
		> 40%		19			
3.	Penyebaran pembiayaan yang diberikan BMT kepada anggota dibawah Rp 1.000.000,00.	< 2,5%	37	19	1	15%	0,15
		> 2,5%		14			
4.	Kegiatan sarasehan atau pertemuan kecil/informal lainnya dengan tokoh-tokoh masyarakat sekitar BMT.	Tidak pernah	37	9	4	10%	0,40
		1-2 bulan sekali		27			
5.	Acara zikir/tahlilan, majlis taklim atau kegiatan sosial lainnya dalam satu bulan diantara kelompok anggota.	Tidak pernah	37	3	4	20%	0,80
		1-2 kali dalam satu bulan		33			

6.	Kegiatan saling membantu apabila ada anggota yang mendapat musibah antara kelompok-kelompok para anggota BMT	Tidak	37	3	4	15%	0,60
		Ada		34			
Jumlah Skor							3,00

C. Rasa Memiliki

No.	Pertanyaan	Indikator	Responden	Realitas	Nilai	Bobot	Skor
1.	Kesediaan pengurus atau para pendiri yang bersedia dan sanggup menelangi pengadaaan dana	Tidak	37	11	4	30%	1,20
		Ada		26			
2.	Tingkat kehadiran semua anggota pengurus/pengelola/karyawan dalam acara pengajian berkala	< 50%	37	5	4	20%	0,80
		> 50%		31			
3.	Ketepatan waktu pendiri dan pengurus membayar simpanan wajib	Tidak teratur	37	16	4	20%	0,80
		Teratur tiap bulan		17			
4.	Tingkat kesediaan pendiri/pengururs menambah modal untuk memperbesar modal BMT	< 50%	37	24	1	30%	0,30
		> 50%		12			

Jumlah Skor	3,10
-------------	------

D. Penerapan Prinsip Syariah

No.	Pertanyaan	Indikator	Responden	Realitas	Nilai	Bobot	Skor
1.	Kesediaan pengurus atau para pendiri yang bersedia dan sanggup menelangi pengadaan dana	Tidak	37	3	4	30%	1,20
		Ada		31			
2.	Tingkat kehadiran semua anggota pengurus/pengelola/karyawan dalam acara pengajian berkala	< 50%	37	7	4	20%	0,80
		> 50%		22			
3.	Ketepatan waktu pendiri dan pengurus membayar simpanan wajib	Tidak teratur	37	1	4	30%	1,20
		Teratur tiap bulan		33			
4.	Tingkat kesediaan pendiri/pengurus menambah modal untuk memperbesar modal BMT	< 50%	37	4	4	20%	0,80
		> 50%		32			
Jumlah Skor							4,00

Sumber : Data primer yang telah diolah

Lampiran XIX

Hasil Penilaian Kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2000

I.	Nilai Kesehatan		Skor
No	Aspek yang Dinilai	Komponen	
1.	Permodalan	a. Rasio modal sendiri terhadap total aset. b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko.	19,1
2.	Kualitas Aktiva Produktif	a. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman diberikan. b. Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan. c. Rasio cadangan berisiko terhadap risiko pinjaman bermasalah.	18,6
3.	Manajemen	a. Permodalan. b. Aktiva. c. Rentabilitas. d. Likuiditas	14
4.	Rantabilitas	a. Rasio SHU sebelum pajak terhadap pendapatan operasional. b. Rasio SHU sebelum pajak terhadap total aset. c. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional.	12
5.	Likuiditas	Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima.	10
Jumlah =			73,7
II.	Koreksi Kesalahan		Ya/Tidak
1.	Pelanggaran terhadap ketentuan intern maupun ekstern.		
2.	Salah pembukuan atau tertunda pembukuan.		
3.	Pemberian menyampaikan laporan tahunan atau berkala.		
4.	Tidak menyampaikan laporan tahunan atau berkala tiga kali berturut-turut.		
III.	Kesalahan Fatal		
1.	Perselisihan intern.		
2.	Adanya campur tangan pihak luar atau kerjasama tidak wajar.		
3.	Rekayasa pembukuan (<i>window dressing</i>).		
4.	Tanpa pembukuan.		
Predikat Nilai Kesehatan: Cukup Sehat			

Sumber : Data sekunder

Lampiran XX

Hasil Penilaian Kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri

Tahun 2001

I.	Nilai Kesehatan		Skor
No	Aspek yang Dinilai	Komponen	
1.	Permodalan	a. Rasio modal sendiri terhadap total aset. b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko.	20
2.	Kualitas Aktiva Produktif	a. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman diberikan. b. Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan. c. Rasio cadangan berisiko terhadap risiko pinjaman bermasalah.	20
3.	Manajemen	a. Permodalan. b. Aktiva. c. Rentabilitas. d. Likuiditas	25
4.	Rantabilitas	a. Rasio SHU sebelum pajak terhadap pendapatan operasional. b. Rasio SHU sebelum pajak terhadap total aset. c. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional.	15
5.	Likuiditas	Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima.	0
Jumlah =			80
II.	Koreksi Kesalahan		Ya/Tidak
1.	Pelanggaran terhadap ketentuan intern maupun ekstern.		-
2.	Salah pembukuan atau tertunda pembukuan.		-
3.	Pemberian menyampaikan laporan tahunan atau berkala.		-
4.	Tidak menyampaikan laporan tahunan atau berkala tiga kali berturut-turut.		-
III.	Kesalahan Fatal		-
1.	Perselisihan intern.		-
2.	Adanya campur tangan pihak luar atau kerjasama tidak wajar.		-
3.	Rekayasa pembukuan (<i>window dressing</i>).		-
4.	Tanpa pembukuan.		-
Predikat Nilai Kesehatan: Cukup Sehat			

Sumber : Data sekunder

Lampiran XXI

Hasil Penilaian Kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri

Tahun 2002

I.	Nilai Kesehatan		Skor
No	Aspek yang Dinilai	Komponen	
1.	Permodalan	a. Rasio modal sendiri terhadap total aset. b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko.	12,7
2.	Kualitas Aktiva Produktif	a. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman diberikan. b. Rasio resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan. c. Rasio cadangan berisiko terhadap risiko pinjaman bermasalah.	30
3.	Manajemen	a. Permodalan. b. Aktiva. c. Rentabilitas. d. Likuiditas	17
4.	Rantabilitas	a. Rasio SHU sebelum pajak terhadap pendapatan operasional. b. Rasio SHU sebelum pajak terhadap total aset. c. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional.	11,5
5.	Likuiditas	Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima.	10
Jumlah =			81,2
II.	Koreksi Kesalahan		Ya/Tidak
1.	Pelanggaran terhadap ketentuan intern maupun ekstern.		-
2.	Salah pembukuan atau tertunda pembukuan.		-
3.	Pemberian menyampaikan laporan tahunan atau berkala.		-
4.	Tidak menyampaikan laporan tahunan atau berkala tiga kali berturut-turut.		-
III.	Kesalahan Fatal		-
1.	Perselisihan intern.		-
2.	Adanya campur tangan pihak luar atau kerjasama tidak wajar.		-
3.	Rekayasa pembukuan (<i>window dressing</i>).		-
4.	Tanpa pembukuan.		-
Predikat Nilai Kesehatan: Sehat			

Sumber : Data sekunder

Lampiran XXII

Hasil Penilaian Kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri

Tahun 2003

I.	Nilai Kesehatan		Skor
No	Aspek yang Dinilai	Komponen	
1.	Permodalan	a. Rasio modal sendiri terhadap total aset. b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko.	13
2.	Kualitas Aktiva Produktif	a. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman diberikan. b. Rasio risiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan. c. Rasio cadangan berisiko terhadap risiko pinjaman bermasalah.	27,8
3.	Manajemen	a. Permodalan. b. Aktiva. c. Rentabilitas. d. Likuiditas	23
4.	Rantabilitas	a. Rasio SHU sebelum pajak terhadap pendapatan operasional. b. Rasio SHU sebelum pajak terhadap total aset. c. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional.	10,7
5.	Likuiditas	Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima.	10
Jumlah =			84,5
II.	Koreksi Kesalahan		Ya/Tidak
1.	Pelanggaran terhadap ketentuan intern maupun ekstern.		-
2.	Salah pembukuan atau tertunda pembukuan.		-
3.	Pemberian menyampaikan laporan tahunan atau berkala.		-
4.	Tidak menyampaikan laporan tahunan atau berkala tiga kali berturut-turut.		-
III.	Kesalahan Fatal		-
1.	Perselisihan intern.		-
2.	Adanya campur tangan pihak luar atau kerjasama tidak wajar.		-
3.	Rekayasa pembukuan (<i>window dressing</i>).		-
4.	Tanpa pembukuan.		-
Predikat Nilai Kesehatan: Sehat			

Sumber : Data sekunder

Lampiran XXIII

Hasil Penilaian Kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri

Tahun 2004

I.	Nilai Kesehatan		Skor
No	Aspek yang Dinilai	Komponen	
1.	Permodalan	a. Rasio modal sendiri terhadap total aset. b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko.	11
2.	Kualitas Aktiva Produktif	a. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman diberikan. b. Rasio resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan. c. Rasio cadangan berisiko terhadap risiko pinjaman bermasalah.	30
3.	Manajemen	a. Permodalan. b. Aktiva. c. Rentabilitas. d. Likuiditas	24
4.	Rantabilitas	a. Rasio SHU sebelum pajak terhadap pendapatan operasional. b. Rasio SHU sebelum pajak terhadap total aset. c. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional.	10,32
5.	Likuiditas	Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima.	10
Jumlah =			85,32
II.	Koreksi Kesalahan		Ya/Tidak
1.	Pelanggaran terhadap ketentuan intern maupun ekstern.		-
2.	Salah pembukuan atau tertunda pembukuan.		-
3.	Pemberian menyampaikan laporan tahunan atau berkala.		-
4.	Tidak menyampaikan laporan tahunan atau berkala tiga kali berturut-turut.		-
III.	Kesalahan Fatal		-
1.	Perselisihan intern.		-
2.	Adanya campur tangan pihak luar atau kerjasama tidak wajar.		-
3.	Rekayasa pembukuan (<i>window dressing</i>).		-
4.	Tanpa pembukuan.		-
Predikat Nilai Kesehatan: Sehat			

Sumber : Data sekunder

Lampiran XXIV

Hasil Penilaian Kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri

Tahun 2005

I.	Nilai Kesehatan		Skor
No	Aspek yang Dinilai	Komponen	
1.	Permodalan	a. Rasio modal sendiri terhadap total aset. b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko.	11,4
2.	Kualitas Aktiva Produktif	a. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman diberikan. b. Rasio resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan. c. Rasio cadangan berisiko terhadap risiko pinjaman bermasalah.	30
3.	Manajemen	a. Permodalan. b. Aktiva. c. Rentabilitas. d. Likuiditas	23
4.	Rantabilitas	a. Rasio SHU sebelum pajak terhadap pendapatan operasional. b. Rasio SHU sebelum pajak terhadap total aset. c. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional.	10,6
5.	Likuiditas	Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima.	10
Jumlah =			85
II.	Koreksi Kesalahan		Ya/Tidak
1.	Pelanggaran terhadap ketentuan intern maupun ekstern.		-
2.	Salah pembukuan atau tertunda pembukuan.		
3.	Pemberian menyampaikan laporan tahunan atau berkala.		
4.	Tidak menyampaikan laporan tahunan atau berkala tiga kali berturut-turut.		
III.	Kesalahan Fatal		-
1.	Perselisihan intern.		-
2.	Adanya campur tangan pihak luar atau kerjasama tidak wajar.		
3.	Rekayasa pembukuan (<i>window dressing</i>).		
4.	Tanpa pembukuan.		
Predikat Nilai Kesehatan: Sehat			

Sumber : Data sekunder

Lampiran XXV

Hasil Penilaian Kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri

Tahun 2006

I.	Nilai Kesehatan		Skor
No	Aspek yang Dinilai	Komponen	
1.	Permodalan	a. Rasio modal sendiri terhadap total aset. b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko.	12,5
2.	Kualitas Aktiva Produktif	a. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman diberikan. b. Rasio resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan. c. Rasio cadangan berisiko terhadap risiko pinjaman bermasalah.	30
3.	Manajemen	a. Permodalan. b. Aktiva. c. Rentabilitas. d. Likuiditas	25
4.	Rantabilitas	a. Rasio SHU sebelum pajak terhadap pendapatan operasional. b. Rasio SHU sebelum pajak terhadap total aset. c. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional.	6,5
5.	Likuiditas	Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima.	10
Jumlah =			84
II.	Koreksi Kesalahan		Ya/Tidak
1.	Pelanggaran terhadap ketentuan intern maupun ekstern.		-
2.	Salah pembukuan atau tertunda pembukuan.		
3.	Pemberian menyampaikan laporan tahunan atau berkala.		
4.	Tidak menyampaikan laporan tahunan atau berkala tiga kali berturut-turut.		
III.	Kesalahan Fatal		-
1.	Perselisihan intern.		-
2.	Adanya campur tangan pihak luar atau kerjasama tidak wajar.		
3.	Rekayasa pembukuan (<i>window dressing</i>).		
4.	Tanpa pembukuan.		
Predikat Nilai Kesehatan: Sehat			

Sumber : Data sekunder

Lampiran XXVI

Hasil Penilaian Kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri

Tahun 2007

I.	Nilai Kesehatan		Skor
No	Aspek yang Dinilai	Komponen	
1.	Permodalan	a. Rasio modal sendiri terhadap total aset. b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko.	12,5
2.	Kualitas Aktiva Produktif	a. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman diberikan. b. Rasio resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan. c. Rasio cadangan berisiko terhadap risiko pinjaman bermasalah.	30
3.	Manajemen	a. Permodalan. b. Aktiva. c. Rentabilitas. d. Likuiditas	24
4.	Rantabilitas	a. Rasio SHU sebelum pajak terhadap pendapatan operasional. b. Rasio SHU sebelum pajak terhadap total aset. c. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional.	10,5
5.	Likuiditas	Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima.	10
Jumlah =			87
II.	Koreksi Kesalahan		Ya/Tidak
1.	Pelanggaran terhadap ketentuan intern maupun ekstern.		-
2.	Salah pembukuan atau tertunda pembukuan.		
3.	Pemberian menyampaikan laporan tahunan atau berkala.		
4.	Tidak menyampaikan laporan tahunan atau berkala tiga kali berturut-turut.		
III.	Kesalahan Fatal		
1.	Perselisihan intern.		-
2.	Adanya campur tangan pihak luar atau kerjasama tidak wajar.		
3.	Rekayasa pembukuan (<i>window dressing</i>).		
4.	Tanpa pembukuan.		
Predikat Nilai Kesehatan: Sehat			

Sumber : Data sekunder

Lampiran XXVII

Hasil Penilaian Kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri Tahun 2008

I.	Nilai Kesehatan		Skor
No	Aspek yang Dinilai	Komponen	
1.	Permodalan	a. Rasio modal sendiri terhadap total aset. b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko.	12,5
2.	Kualitas Aktiva Produktif	a. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman diberikan. b. Rasio resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan. c. Rasio cadangan berisiko terhadap risiko pinjaman bermasalah.	30
3.	Manajemen	a. Permodalan. b. Aktiva. c. Rentabilitas. d. Likuiditas	25
4.	Rantabilitas	a. Rasio SHU sebelum pajak terhadap pendapatan operasional. b. Rasio SHU sebelum pajak terhadap total aset. c. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional.	9,7
5.	Likuiditas	Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima.	10
Jumlah =			87,2
II.	Koreksi Kesalahan		Ya/Tidak
1.	Pelanggaran terhadap ketentuan intern maupun ekstern.		-
2.	Salah pembukuan atau tertunda pembukuan.		
3.	Pemberian menyampaikan laporan tahunan atau berkala.		
4.	Tidak menyampaikan laporan tahunan atau berkala tiga kali berturut-turut.		
III.	Kesalahan Fatal		-
1.	Perselisihan intern.		-
2.	Adanya campur tangan pihak luar atau kerjasama tidak wajar.		
3.	Rekayasa pembukuan (<i>window dressing</i>).		
4.	Tanpa pembukuan.		
Predikat Nilai Kesehatan: Sehat			

Sumber : Data sekunder

Lampiran XXVIII

Hasil Penilaian Kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri

Tahun 2009

I.	Nilai Kesehatan		Skor
No	Aspek yang Dinilai	Komponen	
1.	Permodalan	a. Rasio modal sendiri terhadap total aset. b. Rasio modal sendiri terhadap pinjaman diberikan yang berisiko.	13
2.	Kualitas Aktiva Produktif	a. Rasio volume pinjaman pada anggota terhadap total volume pinjaman diberikan. b. Rasio resiko pinjaman bermasalah terhadap pinjaman diberikan. c. Rasio cadangan berisiko terhadap risiko pinjaman bermasalah.	30
3.	Manajemen	a. Permodalan. b. Aktiva. c. Rentabilitas. d. Likuiditas	25
4.	Rantabilitas	a. Rasio SHU sebelum pajak terhadap pendapatan operasional. b. Rasio SHU sebelum pajak terhadap total aset. c. Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional.	9,5
5.	Likuiditas	Rasio pinjaman yang diberikan terhadap dana yang diterima.	10
Jumlah =			87,5
II.	Koreksi Kesalahan		Ya/Tidak
1.	Pelanggaran terhadap ketentuan intern maupun ekstern.		-
2.	Salah pembukuan atau tertunda pembukuan.		
3.	Pemberian menyampaikan laporan tahunan atau berkala.		
4.	Tidak menyampaikan laporan tahunan atau berkala tiga kali berturut-turut.		
III.	Kesalahan Fatal		-
1.	Perselisihan intern.		-
2.	Adanya campur tangan pihak luar atau kerjasama tidak wajar.		
3.	Rekayasa pembukuan (<i>window dressing</i>).		
4.	Tanpa pembukuan.		
Predikat Nilai Kesehatan: Sehat			

Sumber : Data sekunder

Lampiran XXIX

Hasil Penilaian Kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri

Tahun 2010

I	Nilai Kesehatan		
No	Aspek yang Dinilai	Komponen	Skor
1.	Permodalan	a. Rasio modal sendiri terhadap total aset. b. Rasio kecukupan modal sendiri (CAR).	5,00
2.	Kualitas Aktiva Produktif	a. Rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan. b. Rasio portopolio pembiayaan berisiko. c. Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP).	17,50
3.	Manajemen	a. Manajemen umum. b. Kelembagaan. c. Manajemen permodalan. d. Manajemen aktiva. e. Manajemen likuiditas.	22,00
4.	Efisiensi	a. Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto. b. Rasio aktiva tetap terhadap total aset. c. Rasio efisiensi staf.	7,00
5.	Likuiditas	a. Kas rasio. b. Rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima.	10,00
6.	Kemandirian dan pertumbuhan	a. Rentabilitas aset. b. Rentabilitas modal sendiri. c. Kemandirian operasional pelayanan.	7,75
7.	Jati diri koperasi	a. Rasio partisipasi bruto. b. Rasio promosi ekonomi anggota.	17,50
8.	Kepatuhan syariah	Pelaksanaan prinsip-prinsip syariah.	
Jumlah			86,75
Predikat		Sehat	

Sumber : Data sekunder

Lampiran XXX

Hasil Penilaian Kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri

Tahun 2011

I	Nilai Kesehatan		
No	Aspek yang Dinilai	Komponen	Skor
1.	Permodalan	a. Rasio modal sendiri terhadap total aset. b. Rasio kecukupan modal sendiri (CAR).	5,00
2.	Kualitas Aktiva Produktif	a. Rasio tingkat pembiayaan dan piutang bermasalah terhadap jumlah piutang dan pembiayaan. b. Rasio portopolio pembiayaan berisiko. c. Rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP).	17,50
3.	Manajemen	a. Manajemen umum. b. Kelembagaan. c. Manajemen permodalan. d. Manajemen aktiva. e. Manajemen likuiditas.	22,00
4.	Efisiensi	a. Rasio biaya operasional pelayanan terhadap partisipasi bruto rasio. b. Rasio aktiva tetap terhadap total aset. c. Rasio efisiensi staf.	7,00
5.	Likuiditas	a. Kas rasio. b. Rasio pembiayaan terhadap dana yang diterima.	20,00
6.	Kemandirian dan pertumbuhan	a. Rentabilitas aset. b. Rentabilitas modal sendiri. c. Kemandirian operasional pelayanan.	7,75
7.	Jati diri koperasi	a. Rasio partisipasi bruto. b. Rasio promosi ekonomi anggota.	17,50
8.	Kepatuhan syariah	Pelaksanaan prinsip-prinsip syariah.	
Jumlah			86,75
Predikat		Sehat	

Sumber : Data sekunder

Lampiran XXXI

Penilaian Tingkat Kesehatan Indikator Kelembagaan dan Manajemen BMT Bina Ihsanul Fikri Periode 2000-2011

Isilah identitas di bawah ini:

Nama :

Pendidikan :

Peran di BMT :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (√) pada salah satu jawaban yang telah disediakan.

A. Aspek Kelembagaan

1. Berapakah jumlah pendiri BMT Bina Ihsanul Fikri?

Jawab :

Tahun	2000	2001	2002	2003	2004	2005
< 20 orang orang					
> 20 orang orang					

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010	2011
< 20 orang orang					
> 20 orang orang					

2. Apakah di BMT Bina Ihsanul Fikri ada pengurus yang merangkap sebagai pengelola?

Jawab :

Tahun	2000	2001	2002	2003	2004	2005
Ada						
Tidak Ada						

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Ada						
Tidak Ada						

3. Berapa jumlah pengelola* yang berpendidikan terakhir S1 atau D3 atau SLTA dan berpengalaman kerja 3 tahun?

Jawab :

Tahun	2000	2001	2002	2003	2004	2005
S1 orang					
D3 orang					
SLTA orang					

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010	2011
S1 orang					
D3 orang					
SLTA orang					

4. Berapa jumlah pengelola yang telah mendapatkan pelatihan BMT (pola PINBUK) dan telah magang di BMT selama 14 hari?

Jawab :

Tahun	2000	2001	2002	2003	2004	2005
0 orang						
1 orang						
2 orang						
3 orang						

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010	2011
0 orang						
1 orang						
2 orang						
3 orang						

5. Berapa modal awal BMT Bina Ihsanul Fikri? (pilih salah satu)

Jawab :

a. Kota

Tahun	2000	2001	2002	2003	2004	2005
Rp 10.000.000,00 atau lebih						
< Rp 10.000.000,00						

* Pengelola : Pimpinan/Manajer BMT

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Rp 10.000.000,00 atau lebih						
< Rp 10.000.000,00						

b. Desa

Tahun	2000	2001	2002	2003	2004	2005
Rp 3.000.000,00 atau lebih						
< Rp 3.000.000,00						

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Rp 3.000.000,00 atau lebih						
< Rp 3.000.000,000s						

6. Dimana tempat tinggal pendiri atau pemodal awal? (pilih salah satu)

- a. Berapa tingkat prosentase pendiri atau pemodal awal yang bertempat tinggal (Non Pondok Pesantren) di seputar BMT Bina Ihsanul Fikri dalam satu desa/kelurahan?

Jawab :

Tahun	2000	2001	2002	2003	2004	2005
< 25 %						
25 % - 49 %						
50 % - 75 %						
> 75 %						

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010	2011
< 25 %						
25 % - 49 %						
50 % - 75 %						
> 75 %						

- b. Berapa tingkat prosentase pendiri atau pemodal awal yang bertempat tinggal (Pondok Pesantren) beberapa desa seputar BMT

Tahun	2000	2001	2002	2003	2004	2005
< 25 %						
25 % - 49 %						
50 % - 75 %						
> 75 %						

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010	2011
< 25 %						
25 % - 49 %						
50 % - 75 %						
> 75 %						

7. Berapa tingkat prosentase tempat tinggal pengelola yang di sekitar BMT Bina Ihsanul Fikri?

Jawab :

Tahun	2000	2001	2002	2003	2004	2005
< 25 %						
25 % - 49 %						
50 % - 75 %						
> 75 %						

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010	2011
< 25 %						
25 % - 49 %						
50 % - 75 %						
> 75 %						

8. Berapa prosentase tingkat kehadiran semua anggota pengurus* (yang tercatat dan dipilih) dalam acara rapat pengurus berkala yang diselenggarakan BMT

Jawab :

Tahun	2000	2001	2002	2003	2004	2005
< 25 %						
25 % - 50%						
51 % - 75 %						
> 75 %						

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010	2011
< 25 %						
25 % - 50%						
51 % - 75 %						
> 75 %						

9. Berapa prosentase tingkat kehadiran semua anggota pengelola dalam acara rapat formal berkala yang diselenggarakan BMT?

Jawab :

Tahun	2000	2001	2002	2003	2004	2005
< 25 %						
25 % - 50%						
51 % - 75 %						
> 75 %						

** Pengurus adalah mereka yang dipilih untuk mewakili penuh seluruh anggota dalam Rapat Anggota Tahunan (RAT)

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010	2011
< 25 %						
25 % - 50%						
51 % - 75 %						
> 75 %						

10. Bagaimana tingkat kehadiran pengurus dalam satu bulan untuk melihat perkembangan BMT Bina Ihsanul Fikri (informal)?

Jawab :

Tahun	2000	2001	2002	2003	2004	2005
Jarang						
Dua minggu sekali						
Sekali dalam seminggu						
Lebih dari sekali dalam seminggu						

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Jarang						
Dua minggu sekali						
Sekali dalam seminggu						
Lebih dari sekali dalam seminggu						

11. Bagaimana frekuensi rapat seluruh anggota pengelola?

Jawab :

Tahun	2000	2001	2002	2003	2004	2005
Jarang						
Dua minggu sekali						
Sekali dalam seminggu						
Lebih dari sekali dalam seminggu						

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Jarang						
Dua minggu sekali						
Sekali dalam seminggu						
Lebih dari sekali dalam seminggu						

B. Aspek Manajemen

1. Apakah BMT Bina Ihsanul Fikri memiliki rumusan atau aturan penandatanganan cek dengan *kontra sign* (tanda tangan rangkap) untuk tingkat pengambilan/penarikan dana simpanan di kas/bank untuk operasionalisasi likuiditas BMT?

Misalnya:

Penarikan	Penandatanganan tunggal atau rangkap
< Rp 100.000,00	Kasir dari kas harian
Rp 100.000,00 – Rp 500.000,00	Kasir dan manajer pembiayaan
Rp 500.000,00 – Rp 1.000.000,00	Seorang manajer atau manajer utama

Rp 1.000.000,00 – Rp 5.000.000,00	Manajer dan ketua atau bendahara BMT
Rp 5.000.000,00 – Rp 10.000.000,00	Manajer utama dengan ketua ditambah dengan menginformasikan pada bendahara BMT
> Rp 10.000.000,00	Manajer utama dan ketua atau bendahara BMT, dilengkapi dengan mengadakan rapat singkat berdokumen otentik dengan pengurus harian (ketua/bendahara/sekretaris)

Jawab :

Tahun	2000	2001	2002	2003	2004	2005
Ada						
Tidak Ada						

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Ada						
Tidak Ada						

2. Apakah BMT Bina Ihsanul Fikri memiliki aturan tingkat pengambil keputusan dalam pemberian pembiayaan (komisi pembiayaan) berdasarkan jumlah pembiayaan?

Misalnya:

Simpanan	Pengambilan Keputusan
< Rp 200.000,00	Manajer Pembiayaan
Rp 200.000,00 – Rp 500.000,00	Manajer Pembiayaan/Manajer Keuangan
Rp 500.000,00 – Rp 1.000.000,00	Rapat Pengelola (semua manajer)/Pengelola Utama
Rp 1.000.000,00 – Rp 2.000.000,00	Rapat Pengelola dan Bendahara/atau Ketua/Sekretaris Pengurus
> Rp 2.000.000	Rapat Pengelola dan Pengurus (Ketua/Bendahara/Sekretaris)

Jawab :

Tahun	2000	2001	2002	2003	2004	2005
Ada						
Tidak Ada						

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Ada						
Tidak Ada						

3. Apakah BMT Bina Ihsanul Fikri memiliki aturan tingkat pengambil keputusan dalam memutuskan pengembalian/pembayaran simpanan anggota berdasarkan jumlah simpanan?

Misalnya:

Simpanan	Pengambilan Keputusan
< 100.000 – 500.000.000	Teller/Pengelola Keuangan
500.000 – 1.000.000	Pengelola
1.000.000 – 5.000.000	Pengelola
> 5.000.000	Pengelola dengan salah seorang pengurus

Jawab :

Tahun	2000	2001	2002	2003	2004	2005
Ada						
Tidak Ada						

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Ada						
Tidak Ada						

4. Adakah dilaksanakan aturan dengan ketat atau untuk memeriksa dana kas kecil teller pada waktu pembukaan kas (pagi) dan pada waktu penutupan kas (sore) d bawah pengawasan pengelola yang bertanggungjawab?

Jawab :

Tahun	2000	2001	2002	2003	2004	2005
Ada						
Tidak Ada						

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Ada						
Tidak Ada						

5. Apakah BMT Bina Ihsanul Fikri memiliki rumusan tertulis pembagian kerja antara/tiap-tiap anggota pengelola?

Jawab :

Tahun	2000	2001	2002	2003	2004	2005
Memiliki						
Tidak Memiliki						

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Memiliki						
Tidak Memiliki						

6. Apakah BMT Bina Ihsanul Fikri memiliki konsep rencana kerja/program kerja tahunan/triwulan/semesteran/bulanan termasuk proyeksi keuangan?

Jawab :

Tahun	2000	2001	2002	2003	2004	2005
Ada						
Tidak Ada						

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Ada						
Tidak Ada						

7. Apakah program kerja tersebut di atas pernah diajukan pada rapat pengurus atau rapat anggota untuk mendapatkan pengesahan?

Jawab :

Tahun	2000	2001	2002	2003	2004	2005
Ada						
Tidak Ada						

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Ada						
Tidak Ada						

8. Apakah BMT Bina Ihsanul Fikri pernah membuat rencana pendidikan dan pelatihan bagi pengelola untuk diajukan pada rapat pengurus?

Jawab :

Tahun	2000	2001	2002	2003	2004	2005
Pernah						
Tidak pernah						

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Pernah						
Tidak pernah						

9. Apakah BMT Bina Ihsanul Fikri pernah membuat rencana pendidikan dan pelatihan bagi anggota BMT untuk meningkatkan ketrampilan usaha kecil anggota untuk diajukan pada rapat pengurus?

Jawab :

Tahun	2000	2001	2002	2003	2004	2005
Pernah						
Tidak pernah						

Tahun	2006	2007	2008	2009	2010	2011
Pernah						
Tidak pernah						

Lampiran XXXII

Kepada

Yth: Pendiri/Pengelola/Pengurus/Tokoh Masyarakat

BMT Bina Ihsanul Fikri

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Ditengah-tengah kesibukan Bapak/Ibu/Saudara/I, dalam kesempatan ini perkenankan saya mohon kesediaannya untuk mengisi angket penelitian. Angket ini digunakan untuk mengumpulkan data dalam rangka penyusunan skripsi pada Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang berjudul **“ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BAITUL MAAL WA TAMWIL PADA BMT BINA IHSANUL FIKRI PERIODE 2000-2011.”**

Jawaban yang Bapak/Ibu/Saudara/I berikan tidak akan dinilai benar atau salah. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dimohon Bapak/Ibu/Saudara/I memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Semua jawaban penelitian dan identitas dari Bapak/Ibu/Saudara/I akan dijaga kerahasiaannya.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I untuk mengisi angket saya ini saya ucapkan terimakasih, semoga kebaikan Bapak/Ibu/Saudara/I mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 4 April 2012

Hormat saya

Lucky Megalia Nornita

Lampiran XXXIII

Angket Penilaian Aspek *Ruhiyah* Kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri

Periode 2000-2011

Isilah identitas di bawah ini:

Nama :

Pendidikan :

Peran di BMT : Pendiri/Pengelola/Pengurus/Tokoh Masyarakat/*

Alamat :

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberi tanda (X) pada salah satu jawaban atau mengisi kolom yang telah disediakan.

A. Visi dan Misi BMT

1. Umumnya pendapat dan cara berpikir tokoh masyarakat dan para pendiri/pengurus BMT Bina Ihsanul Fikri terhadap peran BMT sebagai apa?

Jawab : a. Lembaga pelayanan sosial

b. Lembaga untuk memperkuat kegiatan ekonomi masyarakat

2. Umumnya pendapat dan cara berpikir tokoh masyarakat dan para pendiri/pengurus BMT Bina Ihsanul Fikri terhadap posisi kegiatan BMT ini sebagai apa?

Jawab : a. Lembaga miliknya perorangan/para tokoh/pejabat

b. Lembaga untuk menjadi miliknya masyarakat banyak

3. Umumnya pendapat dan cara berpikir tokoh masyarakat dan pendiri/pengurus BMT Bina Ihsanul Fikri terhadap apa yang dilakukan oleh BMT ini apa saja?

Jawab : a. Membantu peranan rentenir

b. Untuk jadi lembaga keuangan miliknya masyarakat di sini

4. Umumnya harapan yang dapat diharapkan tokoh masyarakat dan pendiri/pengurus BMT Bina Ihsanul Fikri terhadap peranan BMT ini di masa depan adalah sebagai?

Jawab : a. Lembaga miliknya perorangan/para tokoh/pejabat

b. Lembaga ekonomi masyarakat yang jaringannya kuat membantu kegiatan ekonomi masyarakat di sini

5. Bagaimana umumnya pendapat dan cara berpikir tokoh masyarakat dan pendiri/pengurus BMT Bina Ihsanul Fikri terhadap praktik BMT ini “apakah mereka menganggap sama saja dengan praktik bank biasa lainnya”?

Jawab : a. Istilah beda, tapi sama saja dengan sistem bunga

b. Berbeda, karena menggunakan sistem bagi hasil

B. Kepekaan Sosial

1. Berapa besar pembiayaan al Qardhul Hasan yang telah mampu diberikan BMT Bina Ihsanul Fikri terhadap total pembiayaan seluruhnya (% terhadap total pembiayaan)?
Jawab : a. < 2,5% (..... % dari total pembiayaan)
 b. > 2,5% (..... % dari total pembiayaan)
2. Berapa prosentase keaktifan pengurus/pengelola/anggota dalam berinfraq di BMT Bina Ihsanul Fikri?
Jawab : a. < 40% (..... %)
 b. > 40% (..... %)
3. Berapa prosentase penyebaran pembiayaan yang diberikan BMT Bina Ihsanul Fikri kepada anggota di bawah Rp 1.000.000,00?
Jawab : a. < 20% (..... %)
 b. > 80% (..... %)
4. Berapa sering BMT Bina Ihsanul Fikri pernah mengadakan sarasehan atau pertemuan kecil/informal lainnya dengan tokoh-tokoh masyarakat desa-desa sekitar BMT membicarakan masalah-masalah dan usaha-usaha pengembangan kegiatan ekonomi di desa-desa tersebut?
Jawab : a. Tidak pernah
 b. 1 – 2 bulan sekali
5. Berapa sering para anggota/pengelola BMT Bina Ihsanul Fikri mengadakan acara-acara zikir/tahlilan, majlis taklim atau kegiatan agama/sosial lainnya dalam satu bulan diantara kelompok-kelompok anggota?
Jawab : a. Tidak pernah
 b. 1 – 2 kali dalam satu bulan
6. Pernahkan terjadi prakarsa-prakarsa saling membantu jika ada anggota yang mendapat musibah antara kelompok-kelompok para anggota BMT Bina Ihsanul Fikri?
Jawab : a. Tidak
 b. Ada

C. Rasa Memiliki

1. Apakah ada kesediaan pengurus atau para pendiri yang bersedia dan sanggup menalangi pengadaaan dana bila terjadi penarikan simpanan tiba-tiba yang besarnya melebihi dana cadangan (kas dan bank)?
Jawab : a. Tidak
 b. Ada
2. Berapa prosentase kehadiran semua anggota pengurus/pengelola/karyawan dalam acara pengajian berkala yang diselenggarakan BMT Bina Ihsanul Fikri?
Jawab : a. < 50% (..... %)
 b. > 50% (..... %)
3. Bagaimana tingkat ketepatan waktu pendiri dan pengurus membayar simpanan wajib?
Jawab : a. Tidak teratur

- b. Teratur setiap bulan
4. Berapa prosentase tingkat kesediaan pendiri/pengurus menambah modal BMT Bina Ihsanul Fikri?
Jawab : a. < 50% (..... %)
b. > 50% (..... %)

D. Pelaksanaan Prinsip-prinsip Syariah

1. Menurut penilaian tokoh masyarakat dan pengurus/pendiri secara umum sejauh mana BMT Bina Ihsanul Fikri telah melaksanakan transaksi dengan anggotanya sesuai prinsip syariah?
Jawab : a. Masih belum sama sekali
b. Sudah sesuai
2. Menurut pendapat para pengurus: bagaimana secara umum pandangan/pendapat para anggota peminjam modal kerja dengan sistem *Bai' Bitsaman Ajil* (BBA) yang telah dijalankan BMT Bina Ihsanul Fikri?
Jawab : a. Kurang puas
b. Sudah puas
3. Menurut pendapat para pengurus: bagaimana secara umum pandangan para anggota penyimpan dana berjangka (dalam jumlah yang cukup besar) terhadap sistem bagi hasil yang dijalankan BMT Bina Ihsanul Fikri?
Jawab : a. Tidak benar
b. Benar
4. Menurut pendapat para pengurus dilihat dari segi kepentingan masyarakat banyak/pengusaha kecil yang dipentingkan apakah sistem syariah/bagi hasilnya atau justru yang lebih dipentingkan adalah prosedur yang cepat untuk mendapatkan modal kerja agar usaha mereka dapat berjalan lebih lancar?
Jawab : a. Bukan syariahnya, tapi gampang dan tidak pakai jaminan
b. Sistem syariahnya dan prosedurnya mudah
5. Menurut para pengurus selama telah berjalannya BMT Bina Ihsanul Fikri di sekitar desa-desa ini, apakah ada perubahan sikap tokoh-tokoh masyarakat dan masyarakat umumnya terhadap manfaat dan pelaksanaan sistem syariah dalam transaksi ekonomi masyarakat di sekitar desa-desa ini?
Jawab : a. Belum merasa ada manfaatnya sistem syariah
b. Sudah merasa banyak manfaatnya

* Coret yang tidak perlu

Lampiran XXXIV

Data Penelitian

Tahun	KK	K	M	R	KK*25	K*25	M*25	R*25	PINBUK	BMT
2000	2,10	3,40	3,85	3,53	52,50	85,00	96,25	88,13	80,47	73,70
2001	2,00	3,40	3,85	3,53	50,00	85,00	96,25	88,13	79,84	80,00
2002	2,20	3,40	3,85	3,53	55,00	85,00	96,25	88,13	81,09	81,20
2003	2,20	3,85	3,85	3,53	55,00	96,25	96,25	88,13	83,91	84,50
2004	1,52	3,85	3,85	3,53	38,00	96,25	96,25	88,13	79,66	85,32
2005	1,72	3,85	3,85	3,53	43,00	96,25	96,25	88,13	80,91	85,00
2006	1,67	3,85	3,85	3,53	41,75	96,25	96,25	88,13	80,59	84,00
2007	1,79	3,90	4,00	3,53	44,75	97,50	100,00	88,13	82,59	87,00
2008	1,72	3,90	4,00	3,53	43,00	97,50	100,00	88,13	82,16	87,20
2009	1,90	3,95	4,00	3,53	47,50	98,75	100,00	88,13	83,59	87,50
2010	1,92	3,95	4,00	3,53	48,00	98,75	100,00	88,13	83,72	86,75
2011	1,97	3,95	4,00	3,53	49,25	98,75	100,00	88,13	84,03	86,75

Sumber : Data primer yang telah diolah

Keterangan:

KK : Kinerja Keuangan

K : Kelembagaan

M : Manajemen

R : Ruhiyah

Aspek *Ruhiah*:

1. Visi dan Misi BMT	: 4,20	→	4,00
2. Kepekaan Sosial	: 3,00	→	3,00
3. Rasa Memiliki	: 3,10	→	3,10
4. Pelaksanaan Prinsip-prinsip Syariah	: 4,00	→	4,00

$$\text{Aspek Ruhiah} = \frac{(4,00 + 3,00 + 3,10 + 4,00)}{4} = 3,53$$

LAMPIRAN XXXV

**Peringkat Penilaian Tingkat Kesehatan BMT Bina Ihsanul Fikri
Berdasarkan Standar Pedoman Penilaian Tingkat Kesehatan dari PINBUK dan dari Pihak BMT Tahun 2000-2011**

PINBUK	SKOR	PERINGKAT	DISPERINDAGKOPTAN	SKOR	PERINGKAT
1	84,03	16	2	87,50	24
1	83,91	14	2	87,20	23
1	83,72	13	2	87,00	22
1	83,59	12	2	86,75	20,5
1	82,59	11	2	86,75	20,5
1	82,16	10	2	85,32	19
1	81,09	8	2	85,00	18
1	80,91	7	2	84,50	17
1	80,59	6	2	84,00	15
1	80,47	5	2	81,20	9
1	79,84	3	2	80,00	4
1	79,66	2	2	73,70	1
		$W_x = 107$			$W_y = 193$

Lampiran XXXVI

Hasil Olah Data

Mann-Whitney Test

Ranks

	GROUP	N	Mean Rank	Sum of Ranks
DATA	1	12	8.92	107.00
	2	12	16.08	193.00
	Total	24		

Test Statistics^b

	DATA
Mann-Whitney U	29.000
Wilcoxon W	107.000
Z	-2.483
Asymp. Sig. (2-tailed)	.013
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.012 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: GROUP

Lampiran XXXVII

Profil Perusahaan

A. Sejarah BMT Bina Ihsanul Fikri

BMT Bina Ihsanul Fikri (BIF) merupakan lembaga keuangan syariah yang menitikberatkan pada pemberdayaan ekonomi kelas bawah yang didirikan pada tahun 1996 di daerah Gedong Kuning Yogyakarta. Munculnya ide untuk mendirikan BMT BIF ini karena melihat banyak pengusaha kecil potensial tetapi tidak terjangkau oleh bank, selain itu juga karena selama ini dakwah Islam belum mampu menyentuh kebutuhan ekonomi umat, sehingga seringkali kebutuhan modalnya dicukupi oleh rentenir dan lintah darat yang suku bunganya sangat besar dan juga merupakan praktik riba serta sangat memberatkan masyarakat karena masyarakat diharuskan membayar bunga tambahan dari dana yang dipinjam. Keperihatinan ini mendorong untuk berdirinya BMT BIF. Pada tanggal 1 Maret 1996 ditetapkan sebagai tanggal operasional BMT BIF, tetapi pada tanggal tersebut ternyata BMT BIF belum dapat beroperasi seperti yang telah direncanakan, karena adanya sebab tertentu.

Akhirnya BMT BIF mendeklarasikan diri berdiri dan mulai beroperasi pada tanggal 11 maret 1996, kemudian pada tanggal 15 mei 1997, lembaga keuangan syariah ini memperoleh badan hukum No. 159/BH/KWK.12/V/1997. Pada prinsipnya usaha BMT BIF dibagi menjadi dua yaitu *Baitul Maal* (usaha sosial) dan *Baitul Tamwil* (usaha bisnis). Usaha sosial ini bergerak dalam penghimpunan dana zakat, infak, dan shodaqoh (ZIS) serta menstasyarufkannya kepada delapan Ashnaf. Skala prioritasnya dimaksud untuk mengentaskan kemiskinan melalui program ekonomi produktif dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang etika bisnis serta bantuan sosial, seperti beasiswa anak asuh, biaya bantuan kesehatan serta perlindungan kecelakaan diri dengan asuransi, karena BMT BIF mengadakan kerja sama dengan Asuransi Takaful. Sedangkan usaha bisnisnya bergerak dalam pemberdayaan masyarakat ekonomi kelas bawah dilakukan dengan intensifikasi penarikan dan penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka, kemudian disalurkan dalam bentuk pembiayaan atau kredit kepada pengusaha kecil, dengan sistem bagi hasil.

B. Visi dan Misi

VISI

Lembaga keuangan syariah yang sehat dan unggul dalam memberdayakan umat.

MISI

1. Menerapkan nilai syariah untuk kesejahteraan bersama
2. Memberikan pelayanan yang terbaik dalam jasa keuangan mikro syariah
3. Mewujudkan kehidupan umat yang islami

C. TUJUAN

1. Meningkatkan kesejahteraan anggota, pengelola dan umat
2. Turut berpartisipasi aktif dalam membumikan ekonomi umat
3. Menyediakan permodalan islami bagi usaha mikr

D. MOTTO

“ Adil dan menguntungkan ”

E. Struktur Organisasi

SUSUNAN KEPENGURUSAN PERIODE 2010-2012

Pengurus :

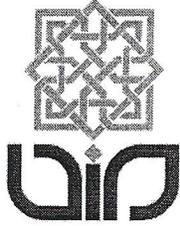
Ketua : Ir. Meidi Syaflan, MP
Sekretaris : Ir. Sushardi, SKH, MP
Bendahara : Ir. Fuad Abdullah

Pengawas

Pengawas Manajemen: Hadi Muhtar, SE, MM
Teguh Edi Susanto, B.Sc
Pengawas Syari'ah : DR. Hamim Ilyas, MA
Nurrudin, MA

Pengelola

Direktur : Muhammad Ridwan, SE, M.Ag
Manager HRD : Supriyadi ,SH,MM
Internal Audit : Heti Ambar P, SE



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
YOGYAKARTA

Nomor : UIN.02/KUI/ PP.00.9/083/2012
Lamp. :
Hal : Rekomendasi Riset

Yogyakarta, 03 April 2012

Kepada
Yth. Direktur BMT Bina Ihsanul Fikri
di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berkenaan dengan penyelesaian tugas penyusunan skripsi, mahasiswa kami perlu melakukan penelitian guna memperoleh data yang akurat. Oleh karena itu kami mohon bantuan dan kerjasama untuk memberikan izin bagi mahasiswa, Fakultas Syari'ah dan Hukum :

Nama : Lucky Megalia Nornita
NIM : 08390037
Semester : VIII
No. Telp. : 085743701089
Program Studi : Keuangan Islam
Judul Skripsi :

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BAITUL
MAAL WA TAMWIL PADA BMT BINA
IHSANUL FIKRI PERIODE 2000 - 2011

Data yang dibutuhkan : Data Laporan Keuangan BMT Bina Ihsanul
Fikri Periode 2000 - 2011

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

an. Dekan

Pgs. Ketua Prodi KUI



Drs. Slamet Khilmi, M.Si

NIP. 19631014 199203 1002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
YOGYAKARTA

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp./Fax. (0274) 512840 Yogyakarta

SURAT KETERANGAN

NO. : UIN.02/KUI/PP.00.9/048/2012

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Lucky Megalia Nornita
NIM : 08390037
Jurusan : Keuangan Islam (KUI)
Semester : VIII
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/Tgl. Lahir : Sleman, 12 Oktober 1989
Alamat Sekarang : Nandan Sariharjo, Ngaglik Sleman
Nama Orang Tua : Ahmad Nur Rofiq Slamet

Surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk menggunakan fasilitas membaca di Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) DIY

Demikian agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Yogyakarta, 17 Februari 2012

Ketua Prodi KUI



Drs. Slamet Khilmi, M.Si

NIP. 19631014 199203 1 002



KSP SYARI'AH
BMT 'BINA IHSANUL FIKRI'

Badan Hukum No. 159/BH/KWK.12/V/1997. Tgl. 17 Mei 1997
Website: www.bmt-bif.co.id



SURAT KETERANGAN

No : 027/SK/BMT-BIF/VII/2012

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Ridwan, SE, M.Ag
Jabatan : Direktur BMT Bina Ihsanul Fikri
Alamat : Jl. Rejowinangun No 28B Yogyakarta

Menerangkan bahwa :

Nama : Lucky Megalia Nornita
NIM : 08390037
Perguruan Tinggi : UIN Sunan Kalijaga

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di BMT Bina Ihsanul Fikri dengan judul
"Analisis Tingkat Kesehatan Lembaga Keuangan syariah: Studi kasus BMT Bina Ihsanul Fikri tahun 2000 - 2011" Sebagai prasyarat untuk kelulusan.

Demikian Surat keterangan ini, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 23 Mei 2012

M. Ridwan, SE, M.Ag
Direktur

Kantor Pusat:

Jl. Rejowinangun No. 28 B Kotagede, Yogyakarta. Telp. (0274) 387860 Fax. (0274) 4438807

CURICULUM VITAE

A. Identitas Diri

1. Nama : Lucky Megalia Nornita
2. Tempat, tanggal Lahir: Sleman, 12 Oktober 1989
3. Alamat : Nandan Sariharjo Ngaglik Sleman Yogyakarta
55581
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Kewarganegaraan : Indonesia
6. Nama Orang Tua : Bapak Akhmad Nuur Rofiq Slamet
Ibu Sri Sarwanti, S.Pd
7. No. Hp. : 0857 43 70 10 89
8. Email : alia_friendship@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan

1. SD N Jombor Lor : 1996-2002
2. SMP N 2 Mlati : 2002-2005
3. SMA N 1 Sleman : 2005-2008
4. Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2008-2012

Yogyakarta, 27 Juni 2012

Penyusun,



Lucky Megalia Nornita

08390037